

LAPORAN PENELITIAN

EVALUASI TUTORIAL WAJIB PROGRAM STUDI S-1 PGSD MASA REGISTRASI 2003.2 DI UPBJJ-UT BANDUNG

Oleh :

Dra. Dina Thaib MEd. (NIP : 131628380)

Dra Erin Erisyani MSi. (NIP : 131789679)

Drs. Uus Yusmantara (NIP : 131124815)

Dra. Raja Rosnenty (NIP : 131606800)



**UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH-UNIVERSITAS TERBUKA
(UPBJJ-UT) BANDUNG**

2004

Lembar Pengesahan
Proposal Penelitian Lembaga Penelitian-UT

1. a. Judul Penelitian : Evaluasi Pelaksanaan Tutorial Wajib Program Studi S-1 PGSD Masa Registrasi 2003.2 di UPBJJ-UT Bandung
- b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
- c. Klasifikasi Penelitian : Mandiri
- d. Bidang Ilmu :
2. Ketua Peneliti:
 - a. Nama lengkap dan gelar : Dra Dina Thaib, MEd.
 - b. NIP : 131628380
 - c. Golongan Kepangkatan : IIIc
 - d. Fakultas / Unit Kerja : FMIPA / UPBJJ-UT Bandung
3. Anggota tim peneliti :
 - a. Jumlah anggota : 3 (tiga) orang
 - b. Nama anggota / Unit Kerja :
 1. Dra. Erin Erisyani Msi. / 131789679/ UPBJJ-UT Bandung
 2. Drs Uus Yusmantara SPd./ 131124815 / UPBJJ-UT Bandung
 3. Dra. Raja Rosnenty / 131606800 / UPBJJ-UT Bandung
4. Lama Penelitian : 8 (delapan) bulan
5. Biaya Penelitian : Rp.4.950.000,- (Empat Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah).
6. Sumber Biaya : Lembaga Penelitian Universitas Terbuka

Bandung, 30 November 2004

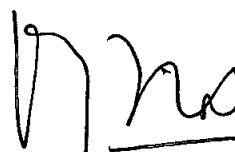
Mengetahui

Kepala UPBJJ-UT Bandung,



Drs. H. Abdurachman, MEd.
 NIP 130680600

Ketua Tim Peneliti



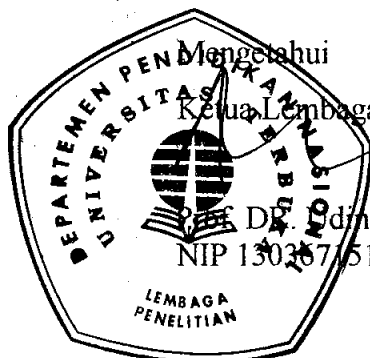
Dra Dina Thaib, MEd.
 NIP 131628380

Menyetujui

Kepala Pusat Penelitian Kelembagaan

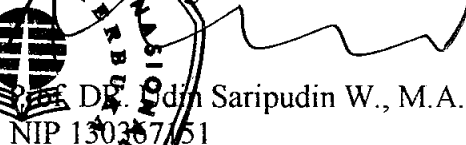


Dr. Sugilar
 NIP 131671932



Mengetahui

Ketua Lembaga Penelitian UT



Dr. H. Saripudin W., M.A.
 NIP 130357151

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan tutorial wajib Program Studi (PS) S-1 PGSD di UPBJJ-UT Bandung masa registrasi 2003.2 ditinjau dari unsur mahasiswa, tutor dan pengelola.

Sampel adalah mahasiswa S-1 PGSD proyek dan swadana yang meregistrasi pada 2003.2 (semester I, II dan IV) dari tujuh Kabupaten/Kota yang ditentukan secara bertingkat (stratified sampling). Instrumen yang digunakan adalah kuesioner bagi mahasiswa dan tutor untuk mengetahui persepsi mereka terhadap Buku Materi Pokok (BMP), mahasiswa dan tutor. Instrumen checklist digunakan untuk mengetahui kelengkapan dan kesesuaian Rancangan Aktivitas Tutorial (RAT) dan Matriks Aktivitas Tutorial (MAT) dengan Agenda Kelas kegiatan tutorial; serta Rancangan Evaluasi (RE) dengan naskah soal Tugas Akademik (TA). Untuk mengetahui apakah nilai TA yang diberikan oleh tutor telah mengukur kemampuan penguasaan materi matakuliah oleh mahasiswa diuji dengan menentukan proporsi nilai TA terhadap nilai Ujian Akhir Semester (UAS) murni. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebermanfaatan tutorial terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Penelitian menghasilkan kinerja tutor rendah jika ditinjau dari dokumen tutorial yang harus dilengkapi dan tinggi jika ditinjau dari persepsi mahasiswa dan tingkat kehadiran dalam kegiatan tutorial. Kesuaian RAT-MAT dan agenda kelas tertinggi dicapai oleh tutor pada Kota Cimahi dan terendah dicapai oleh tutor Bandung, keduanya untuk semester IV. Kelengkapan dan kesesuaian Rancangan Evaluasi (RE) dengan naskah soal TA, tertinggi dicapai oleh tutor Kabupaten Subang (semester I), Kota Bekasi, Kabupaten Karawang dan Garut (semester II) dan terendah dicapai oleh tutor Kabupaten Garut (semester I) dan Kabupaten Majalengka (semester IV). Sebagian besar mahasiswa dan tutor setuju bahwa penampilan BMP menarik, penyajian materi sistematis, ilustrasi gambar dan contoh membantu. Namun sebagian besar mahasiswa dan tutor berpendapat bahwa kesalahan ketik perlu diperbaiki dan ilustrasi gambar perlu di sempurnakan. Proporsi nilai TA terhadap nilai UAS murni menunjukkan hasil pada rentang cukup proporsional, proporsional dan sangat proporsional. Hasil uji statistik menunjukkan nilai UAS murni untuk matakuliah yang ditutorialkan dan yang tidak, berbeda secara signifikan.

Penelitian menyimpulkan bahwa gambaran pelaksanaan tutorial S-1 PGSD 2003.2 diperoleh, nilai TA yang diberikan tutor kepada mahasiswa telah dapat mengukur kemampuan penguasaan materi matakuliah oleh mahasiswa, tutorial bermanfaat terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Penelitian menyarankan untuk memperbaiki sistem administarsi dokumen tutorial di UPBJJ-UT Bandung, mempertahankan kegiatan evaluasi pelaksanaan tutorial yang telah dilakukan oleh UPBJJ-UT Bandung secara rutin, menyediakan fasilitas pendukung tutorial yang diperlukan, dan juga mengusulkan perbaikan pada BMP baik dari sisi materi, contoh-contoh, soal tes maupun judul BMP.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN..... i

ABSTRAK..... ii

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR TABEL..... v

DAFTAR GRAFIK..... vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang..... 1

B. Perumusan Masalah..... 4

C. Tujuan Penelitian..... 4

D. Pembatasan Masalah..... 5

E. Manfaat Penelitian..... 5

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Hakikat dan Karakteristik Program S-1 PGSD 6

B. Pengelolaan Pembelajaran Tutorial 7

C. Pola dan Mekanisme Pembelajaran Tutorial 8

D. Prosedur Penilaian..... 10

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel dan Instrumen..... 12

B. Populasi dan Sampel..... 13

C. Metode Pengumpulan Data..... 15

D. Metode Analisis Data..... 16

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian18

B. Pembahasan31

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan34

B. Saran36

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN :

- 1. Instrumen Penelitian
- 2. Daftar Nilai
- 3. Hasil Uji Statistik
- 4. Identitas Peneliti

Universitas Terbuka

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 : Distribusi Kuesioner Berdasarkan Semester dan Lokasi Tutorial di UPBJJ-UT Bandung 2003.2	18
Tabel 4.2 : Kuesioner Yang Terkumpul dan Valid Berdasarkan Semester dan Lokasi Tutorial	19
Tabel 4.3 : Persepsi Mahasiswa S-1 PGSD Mengenai Buku Materi Pokok (BMP) Tentang Enam Aspek Yang Dinilai	19
Tabel 4.4 : Persepsi Mahasiswa S-1 PGSD Mengenai Tutor Matakuliah Tentang Lima Aspek Yang Dinilai	20
Tabel 4.5 : Persepsi Mahasiswa S-1 PGSD Mengenai Mahasiswa S-1 PGSD Tentang Dua Aspek Yang Dinilai	20
Tabel 4.6 : Persepsi Mahasiswa S-1 PGSD Mengenai Pengelola Tutorial Lima Aspek Yang Dinilai	21
Tabel 4.7 : Persepsi Tutor Mengenai Buku Materi Pokok (BMP) Tentang Enam Aspek Yang Dinilai	22
Tabel 4.8 : Persepsi Tutor Mengenai Mahasiswa Tentang Enam Aspek Yang Dinilai	23
Tabel 4.9 : Persepsi Tutor Mengenai Tutor Tentang Empat Aspek Yang Dinilai	23
Tabel 4.10 : Persepsi Tutor Mengenai Pengelola Tentang Lima Aspek Yang Dinilai	24
Tabel 4.11 : Distribusi Kelengkapan Administrasi Tutor Masa Ujian 2003.2	26
Tabel 4.12 : Distribusi Kelengkapan Berkas AI, RAT, MAT dan RE Masa Ujian 2003.2	26
Tabel 4.13 : Kode dan Nama Matakuliah Yang Di Tutorialkan	27
Tabel 4.14 : Kesesuaian RAT-MAT Dengan Agenda Kelas Untuk Tiga Matakuliah Yang Ditutorialkan	28

Tabel 4.15	: Kesesuaian RE Dengan Butir Soal TA Untuk Tiga Matakuliah Yang Ditutorialkan	29
Tabel 4.16	: Proporsi Nilai TA dengan Nilai UAS Murni Matakuliah Semester I Masa Ujian 2003.2	29
Tabel 4.17	: Proporsi Nilai TA dengan Nilai UAS Murni Matakuliah Semester II Masa Ujian 2003.2	30
Tabel 4.18	: Proporsi Nilai TA dan Nilai UAS Murni Matakuliah Semester IV Masa Ujian 2003.2	30
Tabel 4.19	: Perbandingan Nilai Rata-rata UAS Murni MK Tutorial dan Non Tutorial Masa Ujian 2003.2	31

Universitas Terbuka

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Grafik 1 Kehadiran Mahasiswa	25

Universitas Terbuka

DAFTAR LAMPIRAN

- 1 Instrumen Penelitian
- 2 Distribusi Nilai TA dan UAS Matakuliah Semester I, II dan IV Masa Ujian
2003.2
- 3 Hasil Uji Statistik

Universitas Terbuka

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Program Studi (PS) S-1 PGSD yang dibuka oleh Universitas Terbuka (UT) pada masa registrasi 2002.1 ditujukan bagi para guru SD lulusan D-II PGSD untuk meningkatkan wawasan akademik dan profesionalismenya dalam mengantisipasi peningkatan kualifikasi guru SD di masa datang. Sebagai program yang baru dibuka UT sangat berkepentingan melaksanakan program ini sebaik-baiknya sesuai tuntutan Pemerintah dan masyarakat. Ada anggapan. Baik di masyarakat terutama alumni D-II PGSD UT maupun Pemerintah bahwa PS S-1 PGSD tidak jauh berbeda dengan penyelenggaraan program studi D-II PGSD. Anggapan tersebut adalah pelaksanaan tutorial tidak dilakukan sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan dan sebagian besar mahasiswa maupun tutor datang hanya untuk mengisi daftar hadir saja, sehingga tidak memberikan dampak pada prestasi belajar mahasiswa. Hal ini merupakan kritik dan tantangan yang perlu disikapi dengan arif melalui upaya terus menerus dan kerja keras.

Upaya mengoptimalkan penyelenggaraan PS S-1 PGSD perlu difokuskan pada tiga indikator keberhasilan yaitu: (1) Bahan ajar yang berkualitas, (2) Proses belajar mengajar melalui kegiatan tutorial yang memenuhi standar akademik yang berlaku, dan (3) Penyelenggaraan Ujian Akhir Semester (UAS) yang tertib dan mengacu pada aturan yang ditetapkan. Jika UT dapat membuktikan bahwa tiga indikator ini dapat dipenuhi dalam penyelenggaraan PS S-1 PGSD diharapkan akan menumbuhkan kepercayaan Pemerintah dan masyarakat.

Dalam kaitannya dengan upaya UT untuk membuktikan kemampuannya dalam menyelenggarakan PS S-1 PGSD, UPBJJ-UT memegang peran sentral. Sebagai ujung tombak UT dalam melayani mahasiswa, UPBJJ-UT berperan langsung dalam pelaksanaan tutorial dan UAS.

Berbeda dengan program D-II PGSD, kegiatan tutorial S-1 PGSD langsung menjadi tanggung jawab UPBJJ-UT dengan supervisi FKIP secara langsung. Kualifikasi tutor ditetapkan secara ketat, yakni mereka haruslah dosen PTN yang memiliki latar belakang bidang studi pada ijazahnya dan matakuliah yang diampunya sesuai dengan matakuliah yang ditutorialkan. Bagi UT yang menganut sistem Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh (PTJJ) penguasaan materi saja oleh tutor tidaklah cukup, karena tutorial bukanlah memberi kuliah. Mereka dituntut mampu berperan sebagai tutor melalui penerapan model-model tutorial yang ditetapkan serta mekanisme tutorial yang dirancang oleh UT.

Pentingnya peran tutor ini terjadi karena interaksi mahasiswa dengan materi ajar merupakan inti suatu proses pembelajaran. Seperti diungkapkan oleh Moore dan Kersley (1996) bahwa dalam sistem PTJJ tutor adalah ahli materi ajar tertentu yang berperan membantu mahasiswa dalam melakukan interaksi dengan bahan ajar pada kegiatan yang disebut sebagai tutorial.

Pada saat ini, UPBJJ-UT Bandung merupakan salah satu UPBJJ-UT yang memiliki jumlah mahasiswa S-1 PGSD terbesar diantara UPBJJ-UT lainnya, yakni untuk masa registrasi 2003.2 sebanyak 1.568 mahasiswa proyek dan swadana.

Keberhasilan UPBJJ-UT Bandung mengelola kegiatan tutorial dengan baik dan berkualitas serta menyelenggarakan UAS dengan tertib sesuai dengan aturan yang berlaku tentu akan menjadi barometer dan berpengaruh secara signifikan bagi keberhasilan UT dalam mengelola PS S-1 PGSD. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terhadap keterlaksanaan kedua hal di atas. Mengingat keterbatasan sumber daya peneliti, maka penelitian hanya difokuskan pada kegiatan tutorial karena tutorial merupakan inti dalam proses pembelajaran.

Mekanisme tutorial PS S-1 PGSD yang diterapkan di UPBJJ-UT Bandung sama dengan Tutorial Tatap Muka Rancangan Khusus (TTRMK), yaitu tutorial dilaksanakan dalam delapan kali pertemuan masing-masing berdurasi waktu dua jam dengan Test Akademik (TA) dilaksanakan di kelas pada interval pertemuan, yaitu pertemuan ke tiga, lima dan tujuh. Mekanisme TA dalam tutorial PS S-1 PGSD di UPBJJ-UT Bandung ini berbeda dengan yang ditetapkan oleh FKIP-UT dimana TA

merupakan Tugas Akademik yang dapat dilakukan oleh mahasiswa di rumah. Perbedaan ini dilakukan karena dua alasan. Pertama dengan mengerjakan TA di kelas secara langsung diharapkan mahasiswa terbiasa melakukan simulasi UAS sehingga pada saat mengerjakan UAS, mahasiswa sudah terbiasa. Kedua, mengerjakan TA di kelas diharapkan dapat mengukur kemampuan mahasiswa seperti yang dicantumkan dalam Panduan Pengelolaan Program PGSD (2003) dimana TA dimaksud untuk mengukur kemampuan mahasiswa. UPBJJ-UT Bandung berpendapat sulit untuk membuktikan bahwa TA benar-benar telah mengukur kemampuan mahasiswa jika dapat dikerjakan di rumah. Hal ini disebabkan durasi waktu pengerjaan tidak terbatas dan dari berbagai pihak dapat memperoleh bantuan, bahkan dapat dikerjakan oleh orang lain.

UPBJJ-UT Bandung juga mewajibkan seluruh tutornya untuk menyusun kegiatan tutorial dan TA dalam Rancangan Aktivitas Tutorial (RAT), Matriks Aktivitas (MAT), Analisis Instruksional (AI) serta Rancangan Evaluasi (RE) dan mengumpulkan keseluruhan dokumen tersebut selambat-lambatnya pada pertemuan pertama tutorial. Sedangkan administrasi penilaian TA harus diselesaikan selambat-lambatnya satu minggu setelah pertemuan terakhir.

Indikator keberhasilan pelaksanaan tutorial di UT adalah apabila unsur-unsur yang berpengaruh pada kegiatan tutorial yaitu mahasiswa, tutor dan pengelola melaksanakan kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dimulai dari persiapan sampai dengan tahap pelaksanaan (Wardani, 2001). Muara dari semua itu adalah nilai akhir semester yang diperoleh mahasiswa. Bagi UT, nilai akhir semester merupakan pengakuan institusi terhadap tingkat kemampuan penguasaan materi matakuliah oleh mahasiswa, tanpa unsur subyektif yang terlibat dalam proses penilaian. Bagi tutor, nilai akhir semester yang dicapai mahasiswa pada matakuliah yang ditutorkannya dapat menjadi umpan balik bagi kontribusinya dalam memberi bantuan dan bimbingan belajar kepada mahasiswa selama ini. Bagi UPBJJ-UT Bandung, tingkat keberhasilan belajar mahasiswa dapat menjadi bahan evaluasi atas perannya sebagai pengelola kegiatan tutorial dan menjadi dasar dalam menetapkan materi yang terarah pada kegiatan penataran tutor untuk semester berikutnya.

B. PERUMUSAN MASALAH

Keberhasilan UPBJJ-UT Bandung menyelenggarakan kegiatan tutorial yang baik dan berkualitas menurut aturan yang berlaku akan menjadi barometer pelaksanaan tutorial dan berpengaruh signifikan bagi UT dalam mengelola PS S-1 PGSD secara keseluruhan, khususnya dalam proses belajar mengajar. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana keterlaksanaan tutorial PS S-1 PGSD di UPBJJ-UT Bandung masa registrasi 2003.2 ditinjau dari unsur tutor, mahasiswa, dan pengelola ?
2. Apakah proses tutorial dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan tutorial PS S-1-PGSD ditinjau dari unsur-unsur yang berpengaruh terhadap kegiatan tersebut, yaitu tutor, mahasiswa, dan pengelola. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai :

1. Kinerja tutor dalam melaksanakan persiapan tutorial melalui kelengkapan, kesesuaian dan ketepatan waktu penyusunan dokumen :
 - a. Rancangan Aktivitas Tutorial (RAT)
 - b. Matriks Aktivitas Tutorial (MAT)
 - c. Rancangan Evaluasi (RE)
2. Bagaimana kesesuaian antara RAT dan MAT dengan kegiatan tutorial sebenarnya ?
3. Bagaimana kesesuaian antara RE dengan materi TA yang diberikan kepada mahasiswa ?
4. Bagaimana pendapat mahasiswa mengenai Buku Materi Pokok (BMP), tutor dan pengelola ?
5. Bagaimana pendapat tutor mengenai BMP, tutor dan pengelola ?
6. Apakah nilai UAS murni yang diperoleh mahasiswa untuk matakuliah yang ditutorialkan berbeda dengan nilai UAS murni matakuliah yang tidak ditutorialkan ?

7. Apakah nilai TA yang diberikan oleh tutor telah mengukur kemampuan mahasiswa ? Dengan kata lain, apakah terdapat perbedaan antara nilai TA dengan nilai UAS murni ?

D. PEMBATASAN MASALAH

Penelitian ini memfokuskan kepada seluruh mahasiswa S-1 PGSD UPBJJ-UT Bandung yang melaksanakan tutorial pada masa registrasi 2003.2, yakni mereka yang berasal dari Kabupaten Bandung, Garut, Subang, Karawang, Majalengka, Cirebon, Kota Cimahi dan Bekasi baik proyek maupun swadana.

E. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat umum maupun khusus baik kepada UT maupun kepada UPBJJ-UT Bandung. Manfaat umum adalah untuk memberi masukan bagi UT menetapkan aturan penyelenggaraan tutorial. Sedangkan manfaat khusus untuk memberi masukan kepada UPBJJ-UT Bandung untuk menyempurnakan proses penyelenggaraan tutorial yang ada selama ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. HAKIKAT DAN KARAKTERISTIK PROGRAM S-1 PGSD

Keberadaan PS S-1 PGSD di lingkungan FKIP UT pada hakikatnya merupakan program pendidikan berjenjang, yaitu sebagai program lanjutan dari jenjang program pendidikan sebelumnya. Kriteria dan persyaratan dimaksud sebagaimana dinyatakan dalam Katalog UT 2003 edisi ke-dua, di antaranya adalah:

“Lulusan D-II PGSD yang bekerja sebagai guru kelas di SD, telah berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan mendapat izin dari Kepala Sekolah tempat mengajar, serta memenuhi persyaratan lain yang ditentukan oleh pemberi bea siswa, bagi mahasiswa penerima beasiswa” (2003:129).

Butir persyaratan terakhir mengelompokkan status mahasiswa PS S-1 PGSD, ditinjau dari segi sumber pendanaan menjadi mahasiswa proyek dan mahasiswa swadana. Namun demikian, bentuk perlakuan akademik terhadap kedua status kemahasiswaan tersebut relatif sama. Artinya, untuk kedua status tersebut layanan bimbingan belajar dilakukan dalam bentuk tutorial tatap muka bagi sejumlah mata kuliah yang wajib ditutorialkan. Disamping itu juga diberikan layanan lain berupa fasilitas bahan ajar, pengerjaan tugas mandiri, layanan ujian termasuk beban Sistem Kredit Semester (SKS) yang harus ditempuh dalam penyelesaian akhir studi setiap mahasiswa. Dengan demikian, setiap mahasiswa PS S-1 PGSD FKIP-UT memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam kedudukannya sebagai mahasiswa UT.

Dasar pengembangan PS S-1 PGSD pada prinsipnya merupakan upaya kearah peningkatan sejumlah kompetensi dan kualifikasi profesional bagi guru SD sehingga setiap guru di SD selalu menampilkan sikap dan perilaku dinamis dalam meningkatkan kemampuan pekerjaan profesinya. Seorang guru SD yang profesional senantiasa berfikir, bersikap dan bertindak inovatif secara terus-menerus berperan aktif dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan sehingga pada gilirannya mutu pendidikan di SD meningkat dan berkembang secara totalitas. Hal ini sejalan dengan tujuan penyelenggaraan PS S-1 PGSD pada Pedoman Penyelenggaraan PS S-1 PGSD (2003).

Pada dasarnya penyelenggaraan pendidikan di UT menerapkan pola belajar mandiri, yaitu bentuk perilaku belajar baik prakarsa maupun inisiatif lebih banyak datang dari mahasiswa. Karena itu pula pola belajar mandiri bagi mahasiswa UT menjadi dasar yang perlu disiasati secara efektif melalui sikap disiplin tinggi, penuh inisiatif, dan motivasi yang kuat untuk belajar. Mahasiswa PS S-1 PGSD, selain belajar mandiri, juga diwajibkan mengikuti tutorial tatap muka pada beberapa matakuliah dan kewajiban-kewajiban lain yang ditentukan.

B. PENGELOLAAN PEMBELAJARAN TUTORIAL

Untuk mendapatkan penyelenggaraan tutorial yang baik dan berkualitas sehingga mampu meningkatkan hasil belajar bagi mahasiswa PS S-1 PGSD, perlu pengelolaan secara profesional berdasarkan prosedur dan pedoman penyelenggaraan yang ditetapkan. Dengan demikian, kegiatan pengelolaan tutorial perlu diawali dengan langkah-langkah persiapan yang cermat serta pelaksanaan yang sistematis dan prosedural sehingga diharapkan memperoleh hasil belajar yang optimal.

Dalam hal persiapan, pihak pengelola yakni UPBJJ-UT bertanggung jawab terhadap rekrutmen tutor sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Menurut Pedoman Umum Tutorial (2003.1), kriteria tutor S-1 PGSD adalah sebagai berikut.

1. Berijazah minimal sarjana (S-1) bidang studi yang relevan dengan matakuliah yang ditutorialkan
2. Diutamakan yang telah terakreditasi sebagai tutor UT atau telah mengikuti program *Pekerti/Applied Approach*
3. Mempunyai komitmen dan integritas tinggi sebagai tutor
4. Bersedia memenuhi berbagai ketentuan yang berlaku bagi tutor UT.

Pedoman di atas menjadi acuan bagi UPBJJ-UT untuk mendapatkan tutor yang berkualitas. Terhadap para tutor yang memenuhi kriteria dan berhasil melewati seleksi, UPBJJ-UT memberikan pembekalan dan penyegaran bagi tutor yang sebelumnya pernah menjadi tutor. Selanjutnya mereka dinyatakan siap melaksanakan tutorial sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Dalam kegiatan tutorial S-1 PGSD, UPBJJ-UT berperan sebagai pengelola yang melakukan monitoring keterlaksanaan tutorial sampai dengan akhir kegiatan. Dalam kegiatan pengelolaan tutorial UPBJJ-UT dibantu oleh Pengelola Daerah Tingkat II,

tempat dimana tutorial itu dilaksanakan. Bentuk bantuan yang dapat diberikan oleh pengelola daerah antara lain menyediakan tempat kegiatan tutorial dan fasilitas-fasilitas lain yang diperlukan serta memotivasi kehadiran dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran tutorial.

C. POLA DAN MEKANISME PEMBELAJARAN TUTORIAL

Keberlangsungan proses pembelajaran bagi mahasiswa UT, pada dasarnya menganut sistem belajar jarak jauh, di mana orientasi kegiatannya lebih menekankan pada penerapan pola belajar mandiri. Artinya proses pembelajaran itu dilakukan melalui pemanfaatan berbagai fasilitas dan media pembelajaran, sehingga diharapkan mahasiswa belajar atas motivasi dan inisiatif sendiri, baik dilakukan secara individual maupun melalui bentukan kelompok belajar tertentu.

Dalam hal belajar mandiri menurut Pedoman Penyelenggaraan PS S-1 PGSD UT (2004:2-3), dinyatakan bahwa :

“Mahasiswa dituntut memiliki prakarsa sendiri dalam mempelajari bahan belajar, mengerjakan Tugas Mandiri (TM) mamantapkan keterampilan dan menerapkan pengalaman belajarnya di lapangan dan pekerjaan”

Lebih lanjut dijelaskan bahwa belajar mandiri secara efektif hanya dapat dilakukan apabila mahasiswa memiliki disiplin diri, inisiatif dan motivasi yang kuat untuk belajar.

Tutorial itu sendiri merupakan salah satu bentuk pemberian layanan dan bimbingan belajar bagi mahasiswa UT, baik melalui ragam tutorial tatap muka maupun tutorial jarak jauh. Tutorial tatap muka adalah proses bantuan dan bimbingan belajar yang ditandai dengan penyampaian materi tutorial secara langsung tatap muka oleh tutor kepada mahasiswa, dan kegiatan tutorial dilakukan di suatu tempat yang telah ditentukan yang memungkinkan terjadinya komunikasi tatap muka secara interaktif antara tutor dan mahasiswa.

Dalam hal tutorial tatap muka, UT melalui Pedoman Umum Tutorial, memberikan pengertian bahwa

“Tutorial tatap muka adalah proses bantuan dan bimbingan belajar yang ditandai dengan penyampaian materi tutorial secara langsung tatap muka oleh tutor kepada mahasiswa, dan kegiatan tutorial dilakukan di suatu tempat yang telah ditentukan yang memungkinkan

terjadinya komunikasi tatap muka secara interaktif antara tutor dan mahasiswa”.(2003:3).

Dalam penyelenggaraan tutorial PS S-1 PGSD terdapat sistem pengelompokkan sejumlah matakuliah pada setiap semester yang wajib ditutorialkan dalam delapan kali pertemuan. Hal tersebut tertuang dalam Pedoman Penyelenggaraan Tutorial Tatap Muka, bahwa “Frekuensi pelaksanaan tutorial antara 4 kali sampai 8 kali @ 2 jam dalam satu semester (maksimal 8x2 jam per semester)”. (2003:5). Hal serupa secara eksplisit, telah dinyatakan sebelumnya pada Pedoman Penyelenggaraan Tutorial Tatap Muka Rancangan Khusus (TTM-RK) edisi 3, terutama berkenaan dengan pemberian tugas dan frekwensi tutorial, bahwa: “Agar tugas dapat diberikan tiga kali, maka pertemuan untuk satu mata kuliah harus berlangsung 8 kali, sehingga tugas dapat diberikan pada pertemuan ke-3, ke-5 dan ke-7” (2002:8).

Berkaitan dengan pengelolaan program S-1 PGSD, ragan tutorial yang diterapkan adalah Tutorial Tatap Muka Rancangan Khusus (TTM-RK) atau tutorial wajib yang dirancang dengan sistem dan mekanisme khusus dengan konsekwensi tuntutan kepada mahasiswa untuk mengikutinya. Tuntutan tersebut antara lain menyangkut kehadiran, pengerjaan tugas-tugas tutorial, dan ujian. Karena itu pengelolaan terhadap seluruh rangkaian kegiatan tersebut menuntut konsekwensi bentuk implikasi perlakuan pemberian layanan, baik layanan akademik maupun administratif. Sebagaimana pengertian yang dikemukakan dalam Panduan Pemanfaatan Tutorial, bahwa “Tutorial Tatap Muka Rancangan Khusus (TTM-RK) merupakan pemberian bimbingan belajar kepada mahasiswa yang disampaikan secara tatap muka dengan perlakuan khusus”(2003:2).

Kekhususan sifat perlakuan dalam penyelenggaraan TTM-RK yang tercermin dari pengertian di atas, lebih terkonsentrasi pada kekhususan pola pengadministrasian, rekrutmen tutor, tempat dan frekwensi tutorial, paket biaya studi, dan pemberian tugas-tugas, serta penilaian tugas-tugas tutorial. Menyikapi kekhususan karakteristik tersebut maka penyelenggaraan PS S-1 PGSD perlu rancangan pengelolaan secara terpadu, konsisten dan berkesinambungan, serta senantiasa berjalan dalam mekanisme pengawasan melembaga, terutama pengawasan terhadap tiga fokus kegiatan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan serta supervisi dan evaluasi.

D. PROSEDUR PENILAIAN

Penilaian terhadap kualitas pembelajaran, hasil dan prestasi belajar mahasiswa secara komprehensif dalam sistem belajar mandiri sebagian besar menjadi kewajiban dan tertumpu di pundak mahasiswa itu sendiri. Sementara kontribusi keberadaan tutor dalam proses pembelajaran tutorial tatap muka, relatif terbatas sesuai dengan kapasitasnya sebagai fasilitator. Dengan demikian mahasiswa harus memiliki bekal kemampuan dalam mengelola pola pembelajaran hingga memantau hasil serta prestasi belajar masing-masing.

Secara epistemologi, makna penilaian lebih menitikberatkan pada proses penentuan harga terhadap sesuatu (*value*), artinya nilai atau tingkat kemampuan seseorang terhadap sesuatu, untuk dijadikan sebagai titik awal dalam menentukan langkah berikutnya. Terhadap pemaknaan penilaian, Joni dalam Warkitri mengetengahkan pengertian penilaian

“Sebagai proses di mana kita mempertimbangkan sesuatu barang atau gejala dengan menggunakan patokan tertentu, patokan-patokan mana mengandung pengertian baik/tidak baik, memadai/tidak memadai, memenuhi syarat/tidak memenuhi syarat dan sebagainya”(1999:4).

Sejalan dengan pengertian tersebut, Zainul dan Nasoetion, secara singkat mengemukakan bahwa:

“Penilaian adalah suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrumen tes maupun non-tes”(1994:7).

Penilaian merupakan proses pengambilan keputusan terhadap sesuatu, baik berkenaan dengan harga suatu barang, maupun ukuran kualitas dan kemampuan seseorang dalam penguasaan tentang sesuatu melalui pemanfaatan sejumlah informasi yang diperlukan secara lengkap dan akurat. Untuk menyampaikan ukuran baik atau buruk maupun tinggi atau rendah tentang suatu hasil penilaian perlu membandingkan antara subyek atau obyek yang dinilai dengan patokan-patokan tertentu sebagai standar penentu nilai tersebut.

Berkenaan dengan ukuran dan tingkat keberhasilan belajar mahasiswa pada umumnya, UT menerapkan beberapa jenis penilaian yaitu Tugas Mandiri (TM), praktik/praktikum bagi mata kuliah yang mempersyaratkannya, Ujian Akhir Semester (UAS), dan Tugas Akhir Program (TAP). Untuk matakuliah pada PS S-1 PGSD yang

wajib ditutorialkan penilaian terdiri atas penilaian TM, penilaian terhadap tingkat penguasaan materi tutorial/modul (TA), penilaian UAS, dan penilaian TAP.

Prosedur penilaian yang diterapkan terhadap sejumlah mata kuliah yang wajib ditutorialkan melalui TTMRK pada dasarnya sama dengan perlakuan terhadap kegiatan tutorial wajib, yaitu melalui mekanisme pemberian tugas dan penilaian materi TM yang mencakup separuh dari jumlah modul awal dan dikerjakan di luar jam tutorial oleh masing-masing mahasiswa serta hasilnya diserahkan ke UPBJJ untuk diperiksa dan dinilai oleh tutor matakuliah yang bersangkutan. Sedangkan untuk menilai tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi matakuliah/modul, dilakukan penilaian sebanyak tiga kali dari delapan kali pertemuan yang diwajibkan pada setiap semester, yaitu pada pertemuan ketiga (TA_1), pertemuan ke lima (TA_2), dan pada pertemuan ke tujuh (TA_3). Nilai rata-rata tugas pengukuran penguasaan mahasiswa terhadap materi tutorial/modul (TA), diberikan oleh rata-rata nilai NTA_1 , NTA_2 dan NTA_3 dalam skala nominal 100, di mana NTA_1 , NTA_2 dan NTA_3 masing-masing merupakan nilai TA_1 , TA_2 dan TA_3 .

Jenis penilaian lain, yaitu TAP dimana kedudukannya sebagai prasyarat untuk penyelesaian studi mahasiswa program S-1.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. VARIABEL DAN INSTRUMEN

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah ketentuan dalam TTM-RK seperti yang ada dalam Pedoman Tutorial (2001) serta hasil belajar mahasiswa PS S-1 PGSD pada masa ujian 2003.2. Ketentuan tutorial yang digunakan sebagai variabel adalah ketentuan mengenai *tutor*, *mahasiswa*, dan *pengelola* dalam menjalankan proses tutorial sesuai dengan Pedoman. Hasil belajar terdiri dari nilai Tes Akademik (TA), Ujian Akhir Semester (UAS), dan Nilai Akhir Semester (NAS).

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari kuesioner untuk mahasiswa dan tutor. Kuesioner tersebut dirancang untuk memperoleh informasi tentang Buku Materi Pokok (BMP) yang digunakan, tutor pada matakuliah yang ditentukan, mahasiswa yang mengikuti tutorial, serta pengelola tutorial baik petugas dari UPBJJ-UT Bandung maupun petugas dari Dinas Pendidikan Daerah Tingkat II setempat.

Kuesioner untuk mahasiswa dirancang untuk mengetahui aspek yang berkaitan dengan indikator BMP, tutor, dan pengelola. Lengkapnya adalah sebagai berikut :

- a. *Buku Materi Pokok (BMP)*, dengan aspek yang diukur
 - 1) Penampilan BMP (cover, jenis huruf, dan gaya pengetikan)
 - 2) Sistematika materi yang disajikan
 - 3) Kesesuaian contoh dengan konsep yang diterangkan
 - 4) Tingkat kemudahan memahami ilustrasi (kaia ada)
 - 5) Fungsi latihan dalam memahami BMP
 - 6) Fungsi tes formatif dalam mengukur pemahaman mahasiswa
 - 7) Komentar umum tentang buku materi pokok
- b. *Tutor matakuliah*, dengan aspek yang diukur
 - 1) Disiplin waktu
 - 2) Teknik penyampaian materi
 - 3) Tingkat penguasaan materi
 - 4) Kejelasan penyampaian materi
 - 5) Sikap tutor dalam memotivasi mahasiswa
 - 6) Komentar umum tentang tutor matakuliah
- c. *Pengelola Tutorial*, dengan aspek yang diukur
 - 1) Disiplin waktu

- 2) Kenyamanan lokasi tutorial
- 3) Kenyamanan kelas tutorial
- 4) Kelengkapan bahan pendukung tutorial
- 5) Sikap pengelola dalam membantu dan memotivasi mahasiswa
- 6) Komentar umum tentang pengelola

Adapun kuesioner untuk tutor dirancang untuk menggali informasi untuk menggali indikator BMP, mahasiswa, dan pengelola. Untuk BMP dan pengelola aspek yang diukurnya sama dengan aspek yang diukur pada kuesioner untuk mahasiswa, sementara untuk indikator mahasiswa akan digali aspek:

- 1) Disiplin waktu/kehadiran mahasiswa
- 2) Keaktifan di kelas tutorial
- 3) Persiapan mengikuti tutorial
- 4) Keaktifan mengerjakan tugas
- 5) Sikap waktu mengikuti tutorial
- 6) Sikap waktu pelaksanaan tes akademik
- 7) Komentar umum tentang mahasiswa

B. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S-1 PGSD Semester I, II, dan IV pada masa registrasi 2003.2 di UPBJJ-UT Bandung, baik kelompok mahasiswa swadana maupun yang dibiayai oleh Pemerintah Daerah TK II. Lengkapnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 :
DISTRIBUSI MAHASISWA PS S-1 PGSD
JUMLAH KELAS DAN JUMLAH MAHASISWA
SEMESTER I, II, dan IV di UPBJJ-UT BANDUNG MR. 2003.2

No.	Dati II	SMT I		SMT II		SMT IV		Total	
		Jml. Kelas	Jml. Mhs	Jml. Kelas	Jml. Mhs	Jml. Kelas	Jml. Mhs	Jml. Kelas	Jml. Mhs
1	Kab. Bandung	-	-	5	140	6	180	11	320
2	Cimahi	-	-	-	-	3	85	3	85
3	Garut	2	63	3	93	2	66	7	222
4	Subang	3	90	5	149	-	-	8	239
5	Karawang	-	-	3	107	-	-	3	107
6	Bekasi	-	-	3	100	-	-	3	100
7	Majalengka	-	-	-	-	2	60	2	60
8	Kab. Cirebon	-	-	-	-	-	15*		15*
9	Kota Bandung	-	-	-	-	-	3*		3*
Jumlah		5	153	15	589	13	409	37	1151

Sumber : Arsip UPBJJ-UT Bandung

* : Kelas Tutorial bergabung dengan Kab. Bandung

Metode penarikan sampel dilakukan secara bertingkat (*stratified sampling*) sebagai berikut :

1. Penentuan lokasi tutorial dilakukan dengan kluster purposif. Melalui metode ini dimaksudkan agar setiap Dati II yang menjadi lokasi tutorial dan semester yang diikuti oleh mahasiswa pada setiap Dati II terambil setiap sampel, sehingga diharapkan sampel tersebut bersifat mewakili (*representative*).
2. Penentuan kelas tutorial yang terambil sebagai sampel dilakukan dengan purposif, yaitu diambil semua kelas bila jumlah kelas yang ada paling banyak 3 kelas, dan dibatasi 3 kelas bila jumlah kelas yang ada lebih dari 3 kelas. Penentuan ini dimaksudkan untuk mendapatkan data dari mahasiswa baik untuk tutor maupun BMP untuk tiga matakuliah yang ditutorialkan. Adapun untuk Kab. Bandung, penentuan tiga kelas dengan tiga matakuliah yang ditutorialkan juga dengan pertimbangan meliputi mahasiswa dari Kab. Cirebon dan Kota Bandung. Hal ini juga dimaksudkan agar sampel lebih mewakili.
3. Penentuan mahasiswa dilakukan secara penuh, artinya semua mahasiswa pada kelas terpilih diberikan kuesioner. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang mewakili.
4. Penentuan tutor dilakukan dengan purposif, yaitu pada matakuliah dan kelas yang terambil sebagai sampel sehingga ada keselarasan antara pendapat mahasiswa terhadap tutor dan pendapat tutor terhadap mahasiswanya tersebut.
5. Penentuan matakuliah, juga dilakukan dengan purposif, yaitu seluruh matakuliah yang ditutorialkan pada semester I, II, dan IV. Hal ini juga dimaksudkan untuk menggali informasi dari seluruh matakuliah yang ditutorialkan.

Kode dan Nama matakuliah yang dimaksud adalah :

1) PGSD4301 Pendidikan Bahasa Inggris	Smt I
2) IDIK4420 Penelitian Tindakan Kelas	Smt I
3) PGSD4303 Keterampilan Dasar Menulis	Smt I
4) PAMA3226 Statistika Dasar	Smt II
5) PGSD4406 Materi dan Pembelajaran Kertakes SD	Smt II
6) PGSD4401 Materi dan Pembelajaran PPKN SD	Smt II
7) PGSD4405 Materi dan Pembelajaran Bhs.Indonesia SD	Smt IV
8) PGSD4403 Materi Pembelajaran IPA SD	Smt IV
9) IDIK4403 Komputer dan Media Pembelajaran	Smt IV

Kerangka penarikan sampel dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 :
KERANGKA PENARIKAN SAMPEL
JUMLAH KELAS DAN JUMLAH MAHASISWA
SEMESTER I, II, dan IV di UPBJJ-UT BANDUNG MR. 2003.2

No.	Dati II	SMT I		SMT II		SMT IV		Total	
		Jml. Kelas	Jml. Mhs	Jml. Kelas	Jml. Mhs	Jml. Kelas	Jml. Mhs	Jml. Kelas	Jml. Mhs
1	Kab. Bandung	-	-	3	90	3	90	6	180
2	Cimahi	-	-	-	-	3	85	3	85
3	Garut	2	63	3	93	2	66	7	222
4	Subang	3	90	3	90	-	-	6	180
5	Karawang	-	-	3	107	-	-	3	107
6	Bekasi	-	-	3	100	-	-	3	100
7	Majalengka	-	-	-	-	2	60	2	60
Jumlah		5	153	15	480	10	301	30	934

C. METODE PENGUMPULAN DATA

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil observasi melalui kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa dan tutor mengenai kelayakan BMP, motivasi mahasiswa, kinerja tutor, dan pengelola dalam pelaksanaan tutorial.

Pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan pada pelaksanaan tutorial yang kelima yaitu hari Minggu tanggal 26 Oktober 2003, di tujuh lokasi tutorial. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dan tutor sudah dapat menilai tentang Buku Materi Pokok baik tampilan maupun materinya. Tutor juga sudah dapat menilai karakteristik dan perilaku mahasiswa di kelas tutorial maupun pada saat pelaksanaan tes akademik, demikian pula mahasiswa sudah dapat menilai tutor mengenai disiplin waktu, teknik penyampaian materi, maupun penguasaan materinya. Dan tak lupa tutor dan mahasiswa sudah dapat menilai pengelola tutorial di lokasi tersebut. Petugas pengumpul data adalah staf UPBJJ-UT Bandung yang berfungsi sebagai pengelola tutorial di lokasi pengambilan sampel.

Data sekunder yang dikumpulkan terdiri dari dokumen pelaksanaan tutorial masa ujian 2003.2 dan prestasi belajar mahasiswa. Semua data diambil dari arsip Kordinator ujian UPBJJ-UT Bandung. Lengkapnya adalah sebagai berikut :

1. Dokumen pelaksanaan tutorial masa ujian 2003.2 yang terdiri dari :

- Rancangan Aktivitas Tutorial (RAT)
 - Matriks Aktivitas Tutorial (MAT)
 - Agenda Kelas Tutorial
 - Rancangan Evaluasi
 - Soal Tes Akademik I, II, dan III
 - Daftar hadir mahasiswa
 - Daftar hadir tutor
 - Laporan Mingguan kegiatan tutorial
2. Prestasi Belajar mahasiswa, terdiri dari :
- Nilai Tes Akademik dalam bentuk skore (0-100)
 - Nilai Ujian Akhir Semester dalam bentuk skore (0-100)
 - Nilai akhir semester dalam bentuk huruf (A,B,C,D,E)

D. METODE ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan inferensial, yang terdiri dari teknik persentase, “checklist” dan uji perbandingan antara dua populasi. Teknik persentase digunakan untuk memperoleh gambaran tentang :

- Kehadiran mahasiswa
- Kehadiran tutor
- Persepsi mahasiswa terhadap BMP
- Persepsi mahasiswa terhadap tutor
- Persepsi mahasiswa terhadap pengelola
- Persepsi tutor terhadap BMP
- Persepsi tutor terhadap mahasiswa
- Persepsi tutor terhadap pengelola.

Teknik “checklist” dipergunakan untuk memperoleh gambaran tentang :

- Kesesuaian RAT-MAT terhadap agenda kelas
- Kesesuaian Rancangan Evaluasi (RE) terhadap soal tes akademik
- Kesesuaian latar belakang pendidikan i tutor terhadap matakuliah yang ditutorialkan.

Tingkat kesesuaian antara RAT-MAT dan Agenda kelas diukur berdasarkan penelaahan kegiatan tutorial pada Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan dalam RAT-MAT dengan Materi /Pokok Bahasan yang yang tercantum pada Agenda Kelas.

Tingkat kesesuaian antara RE dan Naskah Soal TA diukur berdasarkan penelaahan mengenai Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan yang tercantum dalam RE dengan materi pertanyaan yang tercantum dalam soal TA yang diusulkan.

Untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam tutorial melalui nilai TA terhadap nilai UAS murni dilakukan dengan jalan menghitung nilai proporsinya, yakni :

$$P = \frac{TA}{\text{nilai UAS murni}}, \text{ dimana}$$

TA = nilai rata-rata tugas pengukuran penguasaan mahasiswa terhadap materi tutorial/modul

Kemudian nilai proporsi ini dikategorikan dalam :

- Sangat Proporsional : $P \geq 1$
- Proporsional : $0,60 \leq P < 0,80$
- Cukup Proporsional : $0,40 \leq P < 0,60$
- Kurang Proporsional : $0,20 \leq P < 0,40$
- Tidak Proporsional : $P < 0,20$

Adapun untuk mendeteksi kebermanfaatan tutorial terhadap prestasi belajar mahasiswa dilakukan uji keberartian antara skor nilai UAS dari matakuliah yang ditutorialkan dibandingkan dengan skor nilai UAS dari matakuliah yang tidak ditutorialkan. Dalam hal ini tidak dilakukan uji keberartian terhadap skor nilai akhir semester karena dalam nilai akhir semester itu terkandung nilai Tes Akademik dari tutorial dengan kontribusi 30 % sehingga perbandingan menjadi "bias".

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kuesioner

Instrumen kuesioner dipergunakan untuk memperoleh jawaban penelitian mengenai pendapat tutor, mahasiswa dan pengelola atas pelaksanaan kegiatan tutorial. Penyebaran kuesioner untuk Tutor dan Mahasiswa PS. S1 PGSD UT dirancang untuk - disebarakan pada 7 (tujuh) lokasi tutorial yang meliputi 9 (sembilan) Daerah Tingkat II untuk semester I, II, dan IV. Total kuesioner yang akan disebarakan berjumlah 1151 untuk mahasiswa dan 37 kuesioner untuk tutor (Tabel 3.2). Realisasi penyebaran kuesioner sesuai dengan rencana, yaitu dititipkan melalui staf UPBJJ-UT Bandung yang bertugas sebagai pengelola tutorial S1 PGSD di 7 lokasi tutorial pada pertemuan tutorial kelima. Terdapat perubahan pada jumlah mahasiswa semester I, karena dalam perencanaan jumlah tersebut masih merupakan prediksi. Penyebaran tersebut lengkapnya sebagai berikut :

Tabel 4.1
DISTRIBUSI KUESIONER
BERDASARKAN SEMESTER DAN LOKASI TUTORIAL
DI UPBJJ-UT BANDUNG MU. 2003.2

No.	Dati II	SMT I		SMT II		SMT IV		Total	
		Jml. Kelas	Jml. Mhs	Jml. Kelas	Jml. Mhs	Jml. Kelas	Jml. Mhs	Jml. Kelas	Jml. Mhs
1	Kab. Bandung*	-	-	3	90	3	90	6	180
2	Cimahi	-	-	-	-	3	85	3	85
3	Garut	3	86	3	93	2	90	8	266
4	Subang	3	90	3	90	-	-	6	180
5	Karawang	-	-	3	107	-	-	3	107
6	Bekasi	-	-	3	100	-	-	3	100
7	Majalengka	-	-	-	-	2	60	2	60
	Jumlah	6	176	15	480	10	325	30	934

*Kab Bandung Smt IV mahasiswanya merupakan gabungan dari Kab Cirebon 15 orang dan Kota Bandung 3 orang.

Kuesioner yang kembali dan valid untuk diolah terdiri dari :

- 31 lembar untuk tutor (100%)
- 837 lembar untuk mahasiswa (86%).

Rincian lengkap per lokasi tutorial serta per semester disajikan dalam Tabel 4. 2 di bawah ini.

Tabel 4.2
KUESIONER YANG TERKUMPUL DAN VALID
BERDASARKAN SEMESTER DAN LOKASI TUTORIAL

No.	Dati II	SMT I		SMT II		SMT IV		Total	
		Jml. Kelas	Jml. Mhs	Jml. Kelas	Jml. Mhs	Jml. Kelas	Jml. Mhs	Jml. Kelas	Jml. Mhs
1	Kab. Bandung*	-	-	3	65	3	73	6	138
2	Cimahi	-	-	-	-	3	74	3	74
3	Garut	3	82	3	84	2	72	8	238
4	Subang	3	74	3	77	-	-	6	151
5	Karawang	-	-	3	80	-	-	3	80
6	Bekasi	-	-	3	72	-	-	3	72
7	Majalengka	-	-	-	-	2	84	2	84
Jumlah		6	156	15	378	10	303	31	837

*Kab Bandung Smt IV mahasiswanya merupakan gabungan dari Kab Cirebon 15 orang dan Kota Bandung 3 orang.

2. Persepsi Mahasiswa

a. Mengenai BMP

Tabel 4.3
PERSEPSI MAHASISWA S1-PGSD MENGENAI BUKU MATERI POKOK(BMP)
TENTANG ENAM ASPEK YANG DINILAI
(Frekuensi dan Persentase)

No.	Aspek Yang Dinilai	Tidak setuju	Kurang setuju	Setuju	Sangat setuju	Σ
1	Penampilan BMP (cover, jenis huruf, dan gaya pengetikan)	7	79	632	119	837
		(0,8)	(9,4)	(75,5)	(14,2)	(100)
2	Materi BMP disajikan dengan menarik	7	71	608	151	837
		(0,8)	(8,5)	(72,6)	(18,0)	(100)
3	Contoh-contoh pada BMP sudah sesuai dengan konsep yang diterangkan	4	61	647	125	837
		(0,5)	(7,3)	(77,3)	(14,9)	(100)
4	Ilustrasi berupa gambar, grafik, atau tabel pada BMP mudah dimengerti	18	205	528	86	837
		(2,2)	(24,5)	(63,1)	(10,3)	(100)
5	Latihan yang ada pada setiap Kegiatan Belajar sudah mengukur pemahaman mhs. tentang materi BMP	2	66	531	238	837
		(0,2)	(7,9)	(63,4)	(28,4)	(100)
6	Tes formatif sudah mengukur pemahaman mhs.	7	92	562	176	837
		(0,8)	(11)	(67,1)	(21,1)	(100)
Σ	Persepsi Mahasiswa tentang BMP	45	574	3508	895	5022
		(0,9)	(11,4)	(69,9)	(17,8)	(100)

Lebih dari 75% mahasiswa menilai baik (setuju) dan sangat baik (sangat setuju) terhadap enam aspek yang dinilai pada BMP, seperti terlihat pada tabel di atas. Jika dilihat per aspek, maka hasil tertinggi terdapat pada aspek ketiga, yakni sebanyak 92,2% menyatakan baik dan sangat baik. Sedangkan yang terendah, pada aspek yang keempat, yakni ilustrasi berupa gambar, grafik, atau tabel pada

BMP, sebanyak 73,4% menyatakan baik dan sangat baik bahwa ilustrasi tersebut mudah dimengerti.

b. *Mengenai Tutor Matakuliah*

Lebih dari 90% mahasiswa memberikan penilaian baik dan sangat baik terhadap lima aspek yang dinilai seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4
PERSEPSI MAHASISWA S1-PGSD MENGENAI TUTOR MATAKULIAH
TENTANG LIMA ASPEK YANG DINILAI
(Frekuensi dan Persentase)

No.	Aspek Yang Dinilai	Tidak setuju	Kurang setuju	Setuju	Sangat setuju	Σ
1	Tutor selalu berada di kelas tutorial selama dua jam penuh (sesuai jadwal)	3 (0,3)	8 (1)	268 (32)	558 (66,7)	837 (100)
2	Terdapat berbagai metode yang digunakan oleh tutor dalam menyajikan materi	5 (0,6)	161 (19,2)	532 (63,6)	139 (16,6)	837 (100)
3	Tutor menguasai materi BMP dengan baik	2 (2,3)	49 (5,8)	462 (55,2)	324 (38,7)	837 (100)
4	Tutor menyampaikan materi BMP dengan jelas	10 (1,2)	100 (11,9)	508 (60,7)	219 (26,2)	837 (100)
5	Tutor membantu dalam memotivasi mahasiswa untuk belajar	3 (0,4)	50 (6)	544 (65)	240 (28,6)	837 (100)
Σ	Persepsi mahasiswa mengenai tutor	23 (0,5)	368 (8,8)	2314 (55,3)	1480 (35,4)	4185 (100)

Dari kelima aspek ini, penilaian tertinggi (baik dan sangat baik) diperoleh pada aspek pertama, yakni tutor selalu berada di kelas selama dua jam penuh, sebanyak 98,7%. Sedangkan yang terendah pada aspek kejelasan penyampaian materi oleh tutor, sebanyak 86,9%.

c. *Mengenai Mahasiswa (Dirinya Sendiri)*

Tabel 4.5
PERSEPSI MAHASISWA S1-PGSD MENGENAI MAHASISWA S1-PGSD
TENTANG DUA ASPEK YANG DINILAI
(Frekuensi dan Persentase)

No.	Aspek Yang Dinilai	Tidak setuju	Kurang setuju	Setuju	Sangat setuju	Σ
1	Sebelum mengikuti tutorial mahasiswa membaca dulu modul yang akan dibahas	5 (0,6)	94 (11,2)	567 (67,8)	171 (20,4)	837 (100)
2	Mahasiswa mengharapkan tutor menjelaskan materi secara menyeluruh	6 (0,7)	50 (6)	411 (49,1)	370 (44,2)	837 (100)
Σ	Persepsi mahasiswa mengenai Mahasiswa	11 (0,7)	144 (8,6)	978 (58,4)	541 (32,3)	1674 (100)

Dari Tabel 4.5 di atas terlihat bahwa sebanyak 88,2% mahasiswa menyatakan mereka mempersiapkan tutorial dengan baik dan sangat baik, dengan membaca modul terlebih dahulu, dan sebanyak 93,3% mengharapkan tutor menjelaskan materi secara menyeluruh

d. Mengenai Pengelola Tutorial

Lebih dari 85% mahasiswa menyatakan bahwa fasilitas tutorial yang disediakan oleh pengelola, baik dan sangat baik, seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6
PERSEPSI MAHASISWA S1-PGSD MENGENAI PENGELOLA TUTORIAL
TENTANG LIMA ASPEK YANG DINILAI
(Frekuensi dan Persentase)

No.	Aspek Yang Dinilai	Tidak setuju	Kurang setuju	Setuju	Sangat setuju	Σ
1	Lokasi tempat tutorial strategis dan nyaman	10 (1,2)	100 (11,9)	508 (60,7)	219 (26,2)	837 (100)
2	Keadaan kelas tutorial nyaman	3 (0,4)	50 (6,0)	544 (65,0)	240 (28,7)	837 (100)
3	Fasilitas yang tersedia, seperti papan tulis, kapur, spidol, dan OHP lengkap	5 (0,6)	94 (11,2)	567 (67,7)	171 (20,4)	837 (100)
4	Sikap pengelola tutorial betul-betul membantu mahasiswa	6 (0,7)	50 (6,0)	411 (49,1)	370 (44,2)	837 (100)
5	Pengelola selalu hadir sebelum pelaksanaan tutorial dan berada di lokasi s.d tut. berakhir	27 (3,2)	104 (12,4)	517 (61,8)	189 (22,6)	837 (100)
Σ	Persepsi Mahasiswa tentang Pengelola	51 (1,2)	398 (9,5)	2547 (60,9)	1189 (28,4)	4185 (100)

3. Persepsi Tutor

a. Mengenai Buku Materi Pokok

Terhadap seluruh aspek yang dinilai lebih dari 85% tutor menyatakan bahwa BMP baik dan sangat baik, seperti terlihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.7
PERSEPSI TUTOR MENGENAI BUKU MATERI POKOK (BMP)
TENTANG ENAM ASPEK YANG DINILAI
(Frekuensi dan Persentase)

No.	Aspek Yang Dinilai	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Σ
1	Penampilan BMP (cover, jenis huruf, dan gaya pengetikan) menarik	2	3	26	10	41
		(4,9)	(7,3)	(63,4)	(24,4)	(100)
2	Materi BMP disajikan dengan sistematis	2	8	22	9	41
		(4,9)	(19,5)	(53,7)	(21,9)	(100)
3	Contoh-contoh yg. ada pada BMP sdh. sesuai dgn. konsep yg. Diterangkan	0	6	28	7	41
		0	(14,6)	(68,3)	(17,1)	(100)
4	Ilustrasi berupa gambar, grafik, atau tabel yg. ada pd. BMP mudah dimengerti	1	8	19	12	40
		(2,5)	(20)	(47,5)	(30)	(100)
5	Latihan yg. Ada pd. setiap kegiatan belajar membantu memahami materi BMP	0	2	16	22	40
		0	(5)	(40)	(55)	(100)
6	Tes formatif yg ada pd setiap kgtn bljr sdh mengukur pemahaman ttg materi BMP	0	3	23	14	40
		0	(7,5)	(57,5)	(35)	(100)
Σ	Persepsi Tutor tentang BMP	5	30	134	74	243
		(2,1)	(12,3)	(55,1)	(30,5)	-100

Penilaian tertinggi diberikan pada aspek ke lima, yakni 95% tutor menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa latihan pada BMP membantu mahasiswa memahami materi. Sedangkan terendah, pada aspek ke empat perihal ilustrasi yang ada pada BMP, dimana hanya 77,5% tutor berpendapat bahwa ilustrasi yang ada pada BMP mudah dimengerti.

b. Mengenai Mahasiswa

Mayoritas tutor juga memberikan penilaian yang baik dan sangat baik terhadap mahasiswa. Hal ini terlihat dari enam aspek penilaian terhadap mahasiswa lebih dari 80% tutor menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap keenam aspek yang dinilai. Yang tertinggi adalah pada aspek pertama, yakni kehadiran mahasiswa secara penuh di kelas, sebesar 93.2%. Namun hasil yang tinggi ini tidak dibarengi dengan keaktifan mahasiswa dalam diskusi. Terbukti, untuk aspek ini (aspek ke empat) penilaian tutor terendah di bandingkan aspek yang lain. Rincian penilaian tutor terhadap mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8
PERSEPSI TUTOR MENGENAI MAHASISWA
TENTANG ENAM ASPEK YANG DINILAI
(Frekuensi dan Persentase)

No.	Aspek Yang Dinilai	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Σ
1	Mahasiswa selalu berada di kelas selama 2 jam penuh (sesuai jadwal)	1	1	8	31	41
		(2,4)	(2,4)	(19,5)	(75,7)	(100)
2	Mahasiswa mengerjakan tugas tutorial yang diberikan tutor	1	6	20	13	40
		(2,5)	(15)	(50)	(32,5)	(100)
3	Mahasiswa mempersiapkan diri untuk tutorial	2	15	18	6	41
		(4,8)	(36,7)	(43,9)	(14,6)	(100)
4	Mahasiswa aktif dalam diskusi kelas	3	7	26	5	41
		(7,3)	(17,1)	(63,4)	(12,2)	(100)
5	Suasana tes akademik telah mencerminkan suasana tes yang seharusnya	0	9	26	5	40
		0	(22,5)	(65)	(12,5)	(100)
6	Mahasiswa memahami materi yang Anda jelaskan	1	2	29	9	41
		(2,4)	(4,8)	(70,7)	(56,2)	(100)
Σ	Persepsi Tutor Mengenai Mahasiswa	8	40	127	69	244
		(3,3)	(16,4)	(52)	(28,3)	(100)

c. Mengenai Tutor (Dirinya Sendiri)

Mengenai dirinya sendiri, tutor memberikan penilaian yang tinggi (lebih dari 90%) untuk setiap aspek yang dinilai, seperti terlihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.9
PERSEPSI TUTOR MENGENAI TUTOR
TENTANG EMPAT ASPEK YANG DINILAI
(Frekuensi dan Persentase)

No.	Aspek Yang Dinilai	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Σ
1	Terdapat berbagai metode yang digunakan oleh tutor dalam menyajikan materi	1	1	28	11	41
		(2,4)	(2,4)	(68,4)	(26,8)	(100)
2	Materi tutorial sesuai dengan rencana tutorial (MAT)	1	3	16	21	41
		(2,4)	(7,3)	(39)	(51,3)	(100)
3	Aktivitas tutorial sesuai dengan rencana yang anda susun (RAT)	2	0	17	22	41
		(4,8)	0	(41,5)	(53,7)	(100)
4	Materi tes akademik sesuai dengan Rancangan Evaluasi (RE)	1	1	16	23	41
		(2,4)	(2,4)	(39)	(56,2)	(100)
Σ	Persepsi Tutor Mengenai Tutor	5	5	77	77	164
		(3)	(3)	(47)	(47)	(100)

Hasil ini hampir sama dengan hasil penilaian mahasiswa terhdap tutor, seperti telah diungkapkan pada tabel sebelumnya.

d. *Mengenai Pengelola*

Tabel 4.10
**PERSEPSI TUTOR MENGENAI PENGELOLA
TENTANG LIMA ASPEK YANG DINILAI
(Frekuensi dan Persentase)**

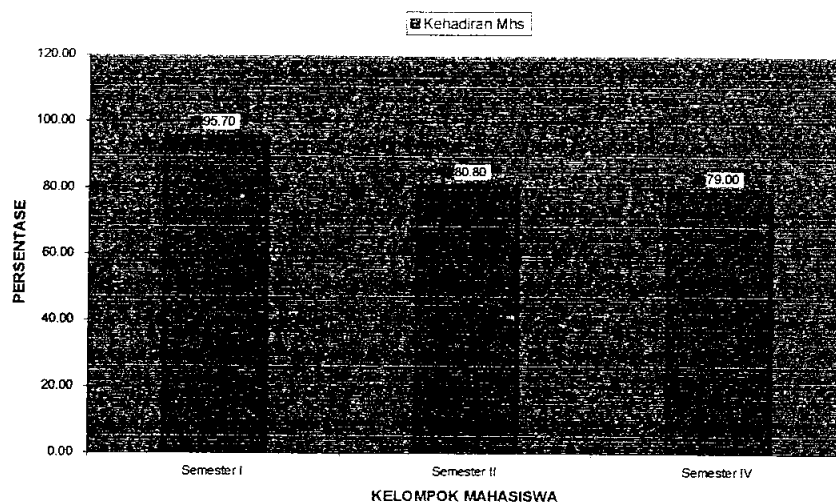
No.	Aspek Yang Dinilai	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Σ
1	Lokasi tempat tutorial strategis dan nyaman	0	2	26	13	41
		0	(4,9)	(63,4)	(31,7)	(100)
2	Keadaan kelas untuk tutorial nyaman	0	5	25	10	40
		0	(12,5)	(62,5)	(25)	(100)
3	Fasilitas tutorial yang tersedia seperti papan tulis, kapur, OHP lengkap	0	8	20	13	41
		0	(19,5)	(48,8)	(31,7)	(100)
4	Sikap pengelola betul-betul membantu mahasiswa	0	0	18	23	41
		0	0	(43,9)	(56,1)	(100)
5	Pengelola selalu hadir sebelum pelaksanaan tutorial dan berada di lokasi s.d. selesai	1	1	10	29	41
		(2,4)	(2,4)	(24,4)	(70,8)	(100)
Σ	Persepsi Tutor terhadap Pengelola	1	16	99	88	204
		(0,6)	(7,8)	(48,5)	(43,1)	(100)

Dari tabel di atas terlihat bahwa penilaian yang sangat tinggi diberikan tutor terhadap keseluruhan aspek yang dinilai terhadap pengelola. Namun demikian tutor berpendapat bahwa fasilitas tutorial, seperti OHP dan alat peraga perlu diadakan untuk matakuliah yang memerlukannya, agar kegiatan tutorial dapat berjalan dengan maksimal.

4. **Kehadiran Mahasiswa pada Kegiatan Tutorial**

Terdapat kecenderungan bahwa semakin lama mahasiswa kuliah, semakin rendah tingkat kehadirannya dalam kegiatan tutorial, seperti tergambar dalam grafik di bawah ini. Kehadiran tertinggi dicapai oleh mahasiswa baru (semester I), yakni rata-rata kehadiran 95,7% dan terendah mahasiswa angkatan pertama (79%).

Grafik 1
KEHADIRAN MAHASISWA



Pada hampir sebagian besar lokasi tutorial, kehadiran lengkap mahasiswa lama (semester IV dan II), hanya pada waktu Tes Akademik (TA) saja. Sedangkan untuk mahasiswa baru (semester I), tingkat kehadiran cukup tinggi pada setiap pertemuan.

5. Kehadiran Tutor

Dari penelusuran terhadap daftar hadir tutor, menunjukkan untuk seluruh tempat tutorial, kehadiran tutor 100%. Hasil ini sama dengan hasil pada masa-masa ujian sebelumnya.

6. Kinerja Tutor

Kelengkapan empat dari sembilan dokumen yang sangat penting bagi tutor sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan tutorial cukup memprihatinkan. Keempat dokumen tersebut adalah a) Analisis Instruksional (AI), b) Rancangan Aktivitas Tutorial (RAT), c) Matriks Aktivitas Tutorial (MAT), dan d) Rancangan Evaluasi (RE). Untuk keseluruhan berkas dokumen yang dipersyaratkan, kelengkapan dokumen tertinggi dicapai oleh tutor Kabupaten Subang pada semester I dan Kota Cimahi pada semester IV, masing-masing 81,48%, terendah Kabupaten Garut pada semester I dan IV sebesar 44,44%, seperti terlihat dalam tabel berikut ini.

Tabel-4.11
DISTRIBUSI KELENGKAPAN BERKAS ADMINISTRASI TUTOR
PROGRAM STUDI S-1 PGSD
Masa Ujian 2003.2

SEM	KAB./KOTA	JUMLAH		BERKAS DOKUMEN TUTOR									KELENGKAPAN (%)
		KELAS	TUTOR	SU	IJA	SK	SP	PELT	AI	RAT	MAT	RE	
I	Kab. Subang	3	3	3	3	3	1	2	1	3	3	3	81.48
	Kab. Garut	3	3	2	2	2	2	0	1	1	1	1	44.44
II	Kab. Bandung	5	11	11	11	11	5	6	4	11	11	10	80.81
	Kab. Subang	5	10	7	7	6	4	4	2	8	8	8	60.00
	Kota Bekasi	3	5	4	4	5	0	1	1	5	5	5	66.67
	Kab. Karawang	3	5	2	2	2	1	2	2	5	5	5	57.78
	Kab. Garut	3	5	2	2	3	2	2	2	4	4	5	57.78
	Kab. Bandung	6	6	3	3	4	1	3	3	5	5	4	57.41
IV	Kota Cimahi	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	3	81.48
	Majalengka	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	55.56
	Kab. Garut	2	3	1	1	2	0	0	2	2	2	2	44.44
	Jumlah	38	57	40	40	42	18	25	20	49	49	47	64.33

Sumber : Koord. Ujian

Keterangan :

SU : Surat Usulan Calon Tutor

IJA : Fotokopi ijazah terakhir

SK : SK Pengangkatan sebagai dosen

SP : Fotokopi surat pengalaman sebagai tutor

PELT : Fotokopi sertifikat pelatihan tutor

AI : Analisis Instruksional

RAT : Rancangan Aktivitas Tutorial

MAT : Matriks Aktivitas Tutorial

RE : Rancangan Evaluasi

Sedangkan kelengkapan berkas AI, RAT, MAT dan RE, persentase kelengkapan tertinggi dicapai oleh tutor Kabupaten Karawang sebesar 85% pada semester II dan terendah dicapai oleh tutor Kabupaten Garut sebesar 33,33% pada semester I. Rincian kelengkapan berkas AI, RAT, MAT dan RE per semester per kabupaten/kota disajikan pada Tabel 4.12 di bawah ini.

Tabel 4.12
DISTRIBUSI KELENGKAPAN BERKAS AI, RAT, MAT dan RE
PROGRAM STUDI S-1 PGSD
Masa Ujian 2003.2

SEM	KAB./KOTA	JUMLAH		DOKUMEN				Kelengkapan (Persen)
		KELAS	TUTOR	AI	RAT	MAT	RE	
I	Kab. Subang	3	3	1	3	3	3	83.33
	Kab. Garut	3	3	1	1	1	1	33.33
II	Kab. Bandung	5	11	4	11	11	10	81.82
	Kab. Subang	5	10	2	8	8	8	65.00
	Kota Bekasi	3	5	1	5	5	5	80.00
	Kab. Karawang	3	5	2	5	5	5	85.00
	Kab. Garut	3	5	2	4	4	5	75.00
	Kab. Bandung	6	6	3	5	5	4	70.83
IV	Kota Cimahi	3	3	1	3	3	3	83.33
	Majalengka	2	3	1	2	2	1	50.00
	Kab. Garut	2	3	2	2	2	2	66.67
	Jumlah	38	57	20	49	49	47	72.37

Sumber : Koord. Ujian

Keterangan :

AI : Analisis Instruksional

RAT : Rancangan Aktivitas Tutorial

MAT : SK Pengangkatan sebagai dosen

MAT : Matriks Aktivitas Tutorial

RE : Rancangan Evaluasi

7. Kesesuaian RAT-MAT dengan kegiatan tutorial sebenarnya.

Kesesuaian RAT dan MAT dengan kegiatan tutorial ditinjau dari kesesuaian Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan pada RAT-MAT dengan Materi atau Pokok Bahasan pada Agenda Kelas untuk tiga matakuliah yang ditutorialkan per semester. Ke tiga matakuliah per semester yang ditinjau kesesuaian antara RAT-MAT dan Agenda Kelas disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13
KODE & NAMA MATAKULIAH YANG DITUTORIALKAN

SEM.	MATAKULIAH	
	KODE	NAMA
I	PGSD 4301	Bahasa Inggris
	IDIK 4420	Penelitian Tindakan Kelas
	PGSD 4303	Keterampilan Dasar Menulis
II	PAMA 3226	Statistik Dasar
	PGSD 4406	Materi & Pembel. Kertakes SD
	PGSD 4401	Materi & Pembel. PKN SD
IV	PGSD 4405	Materi & Pembel. Bhs. Ind. SD
	PGSD 4403	Materi & Pembel. IPA SD
	IDIK 4403	Komputer & Media Pembelajaran

Sulit menentukan kesesuaian antara RAT-MAT dengan Agenda Kelas pada matakuliah apabila tutor tidak melengkapi dokumen RAT-MAT dan tidak memberikan informasi yang lengkap pada kolom-kolom format Agenda Kelas. Dari penelusuran terhadap kedua jenis dokumen (RAT-MAT dan Agenda Kelas) ditemukan hal-hal sebagai berikut :

1. Pada Agenda Kelas, kolom “Permasalahan Yang Muncul”, sebagian besar tutor tidak mengisi/tidak mencantumkan permasalahan yang muncul.
2. Pada Agenda Kelas, kolom “Materi/Pokok Bahasan”, sebagian besar tutor tidak mencantumkan nama Materi/Pokok Bahasan, tetapi hanya diisi dengan nomor modul.
3. Seluruh data kelengkapan Agenda Kelas untuk Kabupaten Garut semester IV hilang (kebanjiran), sehingga tidak diikuti sertakan dalam penelaahan.
4. Pada Agenda Kelas, kolom “Tanda Tangan>Nama Jelas”, sebagian besar tutor tidak mencantumkan nama jelas, sehingga kesulitan dalam menyesuaikan antara kelengkapan administrasi tutorial dengan Agenda Kelas.

- 5. Terdapat sebagian kecil tutor tidak mengumpulkan kelengkapan Administrasi Tutorial.
- 6. Pada Agenda Kelas maupun Administrasi Tutorial, tidak mencantumkan pertemuan beberapa.

Untuk dokumen yang tidak lengkap penulis mengasumsikan sebagai tidak sesuai. Rincian hasil penelusuran dan pengecekan dokumen disampaikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14
KESESUAIAN RAT-MAT DENGAN AGENDA KELAS
UNTUK TIGA MATAKULIAH YANG DITUTORIALKAN

SEM.	KABUPATEN /KOTA	KEBERADAAN		PERTEMUAN KE																PERSEN TASE
		RAT-MAT	AGD-KLS	1		2		3		4		5		6		7		8		
				Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	
I	Kab. Subang	3	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	66,7
	Kab. Garut	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	33,3
II	Kab. Bandung	11	11	9	2	9	2	9	2	9	2	9	2	9	2	9	2	9	2	81,8
	Kab. Subang	8	8	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	60,0
	Kt. Bekasi	5	5	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	66,7
	Kab. Karawang	5	5	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	60,0
	Kab. Garut	4	5	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	60,0
IV	Kab. Bandung	5	6	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	16,7
	Kota Cimahi	3	3	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0	100,0
	Kab. Majalengka	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	33,3
	Kab. Garut	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0

Sumber : Dokumen RAT-MAT & Agenda Kelas

Ket : Y = Sesuai T = Tidak Sesuai

Dari Tabel 4.14 di atas terlihat persentase kesesuaian tertinggi sebesar 100% diraih oleh tutor Kota Cimahi untuk semester IV. Sedangkan yang terendah oleh tutor Kabupaten Bandung untuk semester IV, sebesar 16,7%.

Dari komentar beberapa tutor, pada umumnya mahasiswa tidak melakukan persiapan yang cukup dan terlalu mengandalkan tutor, sehingga menjadi kendala dalam menerapkan RAT-MAT seutuhnya.

8. Kesesuaian Rancangan Evaluasi (RE) dengan Butir Soal Tes Akademik (TA).

Penentuan kesesuaian RE dengan butir soal TA hanya dapat dilakukan apabila kedua jenis dokumen lengkap. Kesesuaian diukur berdasarkan Pokok Bahasan pada RE dengan pernyataan Pokok Bahasan pada setiap butir soal yang

diusulkan. Sama dengan kasus sebelumnya, penulis mengasumsikan bila salah satu dokumen tidak ada maka dinyatakan sebagai tidak sesuai. Untuk kabupaten Garut semester IV tidak dilakukan pengecekan karena dokumen TA tidak ada akibat musibah banjir. Dari penelusuran terhadap dokumen yang ada diperoleh bahwa prosentase keseuaian tertinggi (100%) dicapai oleh Kabupaten Subang (semester I), Kota Bekasi, Kabupaten Karawang dan Garut (semester II), dan terendah Kabupaten Garut (semester I) serta Kabupaten Majalengka (semester IV), masing-masing 33,33% seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.15
KESESUAIAN RE DENGAN BUTIR SOAL TA
UNTUK TIGA MATAKULIAH YANG DITUTORIALKAN

SEM.	KABUPATEN/ KOTA	KEBERADAAN DOK.				KESESUAIAN RE-TA		PERSENTASE
		RE		TA		Y	T	
		Y	T	Y	T			
I	Kab. Subang	3	0	3	0	3	0	100,0
	Kab. Garut	1	2	1	2	1	2	33,3
II	Kab. Bandung	10	1	11	-	10	1	90,9
	Kab. Subang	8	2	10	-	8	2	80,0
	Kt. Bekasi	5	-	5	-	5	-	100,0
	Kab. Karawang	5	-	5	-	5	-	100,0
	Kab. Garut	5	-	5	-	5	-	100,0
IV	Kab. Bandung	4	2	6	-	4	2	66,7
	Kt. Cimahi	3	-	2	1	2	1	66,7
	Kab. Majalengka	1	2	1	2	1	2	33,3
	Kab. Garut	2	1	0	3	0	-	-

Sumber : Dokumen RAT-MAT & Agenda Kelas
Ket : Y = Sesuai T = Tidak Sesuai

9. Nilai UAS

Tabel 4.16
PROPORSI NILAI TA DENGAN NILAI UAS MURNI
MATAKULIAH SEMESTER I
Masa Ujian 2003.2

MK	KAB./KOTA	Jml. Mhs.	Nilai Rata-rata		KOEFSIEN PROPORSI	TINGKAT PROPORSI
			TA	UAS		
PGSD4301 (Bhs. Inggris)	Kab. Subang	90	77.51	69.60	0.90	Proporsional
	Kab. Garut	63	73.23	63.98	0.87	Proporsional
IDIK4420 (PTK)	Kab. Subang	90	73.24	77.29	1.06	Sangat Proporsional
	Kab. Garut	63	74.61	67.91	0.91	Proporsional
PGSD4303 (KDM)	Kab. Subang	90	76.58	66.74	0.87	Proporsional
	Kab. Garut	63	78.84	61.98	0.79	Cukup Proporsional

Dari tabel di atas terlihat bahwa untuk seluruh matakuliah yang ditutorialkan pada semester I nilai TA yang diberikan oleh tutor, tingkat proporsinya berada pada kisaran cukup proporsional, proporsional dan sangat proporsional. Hal serupa terjadi pada semester II dan IV seperti diperlihatkan pada dua tabel berikut ini.

Tabel 4.17
PROPORSI NILAI TA DENGAN NILAI UAS MURNI
MATAKULIAH SEMESTER II
Masa Ujian 2003.2

MK	KAB./KOTA	Jml. Mhs.	Nilai Rata-rata		KOEFSIEN PROPORSI	TINGKAT PROPORSI
			TA	UAS		
PAMA3226 (Statistika Dasar)	Kab. Bandung	90	61.88	63.61	1.03	Sangat prorsional
	Kab. Garut	93	66.68	67.87	1.02	Sangat prorsional
	Kab. Subang	90	66.35	68.06	1.03	Sangat prorsional
	Kab. Karawang	107	69.58	69.28	1.00	Sangat prorsional
	Kota Bekasi	99	73.38	71.15	0.97	Proporsional
PGSD4406 (Kertakes)	Kab. Bandung	90	80.62	60.59	0.75	Cukup Proporsional
	Kab. Garut	93	73.83	62.23	0.85	Prorsional
	Kab. Subang	90	80.30	55.70	0.69	Cukup Proporsional
	Kab. Karawang	107	81.59	62.81	0.77	Cukup Proporsional
	Kota Bekasi	99	82.83	59.24	0.72	Cukup Proporsional
PGSD4401 (PPKN)	Kab. Bandung	90	75.33	55.94	0.74	Cukup Proporsional
	Kab. Garut	93	77.05	57.50	0.75	Cukup Proporsional
	Kab. Subang	90	80.73	60.16	0.75	Cukup Proporsional
	Kab. Karawang	107	76.12	49.90	0.66	Cukup Proporsional
	Kota Bekasi	99	74.55	64.98	0.87	Proporsional

Tabel 4.18
PROPORSI NILAI TA DENGAN NILAI UAS MURNI
MATAKULIAH SEMESTER IV
Masa Ujian 2003.2

MK	KAB./KOTA	Jml. Mhs.	Nilai Rata-rata		KOEFSIEN PROPORSI	TINGKAT PROPORSI
			TA	UAS		
PGSD4405 (Bhs. Ind. Di SD)	Kab. Bandung	90	76.52	59.25	0.77	Cukup Proporsional
	Kota Cimahi	85	68.45	51.74	0.76	Cukup Proporsional
	Kab. Majalengka	60	74.45	61.54	0.83	Proporsional
	Kab. Garut	67	79.09	69.21	0.88	Proporsional
PGSD4403 (IPS di SD)	Kab. Bandung	90	61.21	44.28	0.72	Cukup Proporsional
	Kota Cimahi	85	73.35	51.74	0.71	Cukup Proporsional
	Kab. Majalengka	60	70.52	56.01	0.79	Cukup Proporsional
	Kab. Garut	67	75.48	58.52	0.78	Cukup Proporsional
IDIK4403 (Komp. & MP)	Kab. Bandung	90	66.34	46.67	0.70	Cukup Proporsional
	Kota Cimahi	85	77.13	49.54	0.64	Cukup Proporsional
	Kab. Majalengka	60	73.63	57.39	0.78	Cukup Proporsional
	Kab. Garut	67	84.32	65.95	0.78	Cukup Proporsional

Untuk matakuliah PAMA3226 pada semester II seperti terlihat pada Tabel 4.17, kecuali di kota Bekasi, tingkat proporsinya sangat proporsional. Selain itu, matakuliah ini merupakan satu-satunya matakuliah yang pada masa ujian 2003.2 kelulusan mahasiswanya mencapai 100%. Ini berarti, mekanisme TA yang dilaksanakan oleh UPBJJ-UT Bandung telah dapat mengukur kemampuan mahasiswa. Rincian nilai akhir matakuliah yang ditutorialkan untuk seluruh kabupaten/kota pada masa ujian 2003.2 dapat dilihat pada *Lampiran 2*.

Sedangkan uji keberartian antara skor nilai UAS dari matakuliah yang ditutorialkan dibandingkan dengan skor nilai UAS matakuliah yang tidak ditutorialkan pada tingkat UPBJJ per semester, menunjukkan perbedaan yang sangat nyata, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.19
PERBANDINGAN NILAI RATA-RATA UAS MURNI
ANTARA MK TUTORIAL DAN NON TUTORIAL
Masa Ujian 2003.2

SEMESTER	Nilai Rata-rata MK UAS Murni		UJI KEBERARTIAN
	Tutorial	Non Tutorial	
I	67.92	40.36	Sangat signifikan
II	61.93	43.91	Sangat signifikan
IV	55.99	39.79	Sangat signifikan

B. PEMBAHASAN

AI, RAT, MAT dan RE merupakan kontrak pembelajaran bagi tutor pada tahap persiapan kegiatan tutorial, dan bersama Agenda Kelas merupakan kendali pembelajaran pada tahap pelaksanaan. Oleh karenanya melengkapi keseluruhan dokumen-dokumen tersebut pada saatnya merupakan suatu keharusan. Jadi, jika salah satu dari keempat dokumen inti tersebut tidak lengkap menghasilkan prosentase kesesuaian yang rendah. Akibatnya, dilihat dari indikator ini kinerja tutor menjadi tidak maksimal (rendah). Hasil ini sangat kontradiktif jika dilihat berdasarkan persepsi mahasiswa yang menyatakan bahwa kinerja tutor di dalam kelas cukup tinggi (lebih dari 90% untuk ke lima aspek yang dinilai). Bahkan, terhadap dirinya sendiri tutor memberikan penilaian tinggi mengenai empat aspek

yang dinilai (lebih dari 95%). Padahal, tiga dari empat aspek yang dinilai tersebut bertalian dengan dokumen penting tutorial (RAT, MAT, dan RE). Hasil yang terungkap dalam penelitian ini dapat disebabkan antara lain oleh *kelemahan sistem administrasi oleh pengelola dan kelemahan teknis penelitian*.

Kelemahan sistem administrasi oleh pengelola terungkap pada saat hasil penelitian ini diseminarkan didepan para tutor. Muncul protes dari tutor, terutama tutor lama yang telah mengumpulkan dokumen RAT, MAT, RE dan AI pada saat pertama kali menjadi tutor (sebelum 2003.2), dan merasa tidak perlu mengumpulkan kembali untuk matakuliah yang sama yang ditutorialkan pada masa ujian berikutnya. Dalam hal ini administrasi sistem pengarsipan dokumen tutorial masih lemah dan perlu diperbaiki serta ditingkatkan kembali.

Salah satu kelemahan teknis penelitian yang tidak dapat dikendalikan oleh peneliti walaupun berbagai upaya telah dilakukan untuk menghindari hal-hal yang dapat mengurangi bobot penelitian ini, salah satunya adalah dalam hal mengisi instrumen penelitian. Ada indikasi baik mahasiswa maupun tutor memilih alternatif yang ideal menurut pendapatnya, bukan mencerminkan keadaan dirinya, sehingga data yang diperoleh kurang akurat dan kurang dapat merefleksikan kondisi sebenarnya.

Kecenderungan menurunnya tingkat kehadiran mahasiswa seiring dengan meningkatnya lama waktu studinya, cukup memperhatikan. Padahal, sampai dengan masa registrasi 2003.2 tutorial S-1 PGSD sifatnya wajib, artinya setiap mahasiswa wajib hadir dalam kegiatan tutorial. Ini berarti, tingkat kedisiplinan mahasiswa terhadap aturan akademik yang ditetapkan masih cukup rendah. Atau, mahasiswa menganggap bahwa tutorial tidak memberi nilai tambah bagi peningkatan pemahaman atas suatu materi. Atau mungkin, bila kita ingin berfikir positif, bahwa seiring dengan meningkatnya lama studi mereka, maka meningkat pula pemahaman mereka terhadap konsep belajar mandiri. Berbeda dengan hal ini, kehadiran tutor menunjukkan hasil yang menggembirakan, yakni 100%. Komitmen dan disiplin tutor dalam hal ini memang patut dihargai, karena sejak tutorial S-1 PGSD dilaksanakan dimulai pada masa ujian 2002.1, kehadiran tutor menunjukkan angka yang sama.

Ujian Akhir Semester (UAS) merupakan indikator untuk menentukan hasil belajar mahasiswa selama satu semester, dilaksanakan secara serentak diseluruh Indonesia. Nilai UAS murni, dimana tidak termasuk nilai TA dan TM di dalamnya, mencerminkan tingkat penguasaan atas materi matakuliah yang berlaku sama untuk seluruh mahasiswa UT. Perbedaan dalam memberi nilai diantara tutor merupakan hal yang wajar, karena tidak dapat dihindarkan adanya unsur subyektif dalam penilaian, hal mana tidak terjadi dalam penilaian UAS dengan tipe soal pilihan berganda. Namun demikian, perbedaan dalam penilaian seyogyanya cukup proporsional mengingat tujuan dari TA adalah mengukur kemampuan penguasaan mahasiswa terhadap materi matakuliah. Hasil yang diperoleh pada masa ujian 2003.2 cukup menggembirakan bagi UPBJJ-UT Bandung dimana untuk seluruh matakuliah yang ditutorialkan, tutor proporsional dalam memberikan penilaiannya, terbukti untuk seluruh matakuliah yang ditutorialkan tingkat proporsional nilai TA terhadap nilai UAS murni berada pada kisaran cukup proporsional, proporsional dan sangat proporsional. Bagi UPBJJ-UT Bandung, hasil ini merupakan peningkatan atas hasil sebelumnya (2003.1) dimana nilai rata-rata beberapa matakuliah yang ditutorialkan kurang dan tidak proporsional dengan nilai rata-rata UAS murninya. (Thaib, 2003). Hasil ini juga menunjukkan bahwa tutor memahami hakekat TA dan kebijakan yang digariskan oleh UPBJJ-UT Bandung mengenai pelaksanaan TA. Kebijakan itu adalah, 1) TA dilaksanakan dikelas secara langsung agar mahasiswa terbiasa melakukan simulasi UAS sehingga pada saat mengerjakan UAS, mahasiswa sudah terbiasa, dan 2) mengerjakan TA di kelas diharapkan dapat mengukur kemampuan mahasiswa seperti yang dicantumkan Panduan Pengelolaan Program PGSD (2003).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, secara umum dapat diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan tutorial PS S-1 PGSD di UPBJJ-UT Bandung pada masa ujian 2003.2 ditinjau dari unsur-unsur yang berpengaruh terhadap kegiatan tersebut, yaitu *tutor, mahasiswa dan pengelola*. Secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja Tutor

Ditinjau dari seluruh (sembilan) kelengkapan berkas administrasi tutorial, kinerja tutor terbaik diraih oleh tutor untuk Kabupaten Subang (semester I) dan Kota Cimahi (semester IV), dengan prosentase kelengkapan masing-masing 81,48%. Sedangkan kinerja terburuk dicapai oleh tutor untuk Kabupaten Garut (semester I dan semester IV) dengan prosentase kelengkapan 44,44%. Bila ditinjau dari kelengkapan berkas RAT, MAT, AI dan RE maka kinerja terbaik dicapai oleh tutor untuk Kabupaten Karawang (semester II), dengan prosentase kelengkapan 85%, terendah tutor untuk Kabupaten Garut (semester I), dengan prosentase kelengkapan 33,33%. Ditinjau dari kesesuaian RAT-MAT dan Agenda Kelas, kinerja tutor untuk Kota Cimahi adalah terbaik dengan prosentase kesesuaian sebesar 100%, terburuk dicapai oleh tutor untuk Kabupaten Bandung (semester IV), dengan pencapaian 16,7%. Jika ditinjau dari kesesuaian RE dengan butir soal TA, kinerja terbaik diraih oleh tutor untuk Kabupaten Subang (semester I), Kota Bekasi, Kabupaten Karawang dan Kabupaten Garut, kesemuanya pada semester II, dengan prosentase kesesuaian masing-masing 100%. Pencapaian kinerja terendah dicapai oleh Kabupaten Garut (semester I) dan Kabupaten Majalengka (semester IV), dengan prosentase kesesuaian keduanya 33,3%.

2. Persepsi Mahasiswa.

Lebih dari 75% mahasiswa menilai baik dan sangat baik terhadap enam aspek yang dinilai pada BMP, dengan hasil tertinggi pada aspek contoh-contoh pada BMP dan terendah pada aspek ilustrasi gambar, grafik atau tabel pada BMP. Mengenai tutor matakuliah, lebih dari 90% mahasiswa memberikan penilaian baik dan sangat baik terhadap lima aspek yang dinilai mengenai tutor, tertinggi pada aspek kehadiran dan terendah pada aspek kejelasan penyampaian materi. Sedangkan mengenai dirinya sendiri, 88,2% mahasiswa menyatakan mereka mempersiapkan tutorial dengan baik dan sangat baik dan hampir seluruh mahasiswa mengharapkan tutor menjelaskan materi secara menyeluruh. Terhadap pengelola, lebih dari 85% mahasiswa menilai bahwa pengelola telah menjalankan tugasnya dan fasilitas tutorial yang disediakan oleh pengelola baik dan sangat baik.

3. Persepsi tutor

Terhadap seluruh aspek yang dinilai, lebih dari 85% tutor menyatakan bahwa BMP baik dan sangat baik, tertinggi pada aspek latihan yang ada pada BMP dan terendah pada aspek ilustrasi yang ada pada BMP. Sedangkan mengenai mahasiswa, lebih dari 80% tutor menilai baik dan sangat baik terhadap enam aspek yang dinilai, tertinggi pada aspek kehadiran mahasiswa (93,2%) dan terendah pada aspek keaktifan mahasiswa di kelas (75,6%). Mengenai dirinya sendiri, mayoritas tutor (lebih dari 90%) menilai baik dan sangat baik terhadap seluruh aspek yang dinilai. Hampir sama dengan pendapat mahasiswa, penilaian tutor terhadap kinerja pengelola juga baik dan sangat baik.

4. Kemampuan Mahasiswa dalam Tutorial

Dilihat dari proporsi antara nilai TA dan skor nilai UAS murni yang berada dalam kisaran cukup proporsional, proporsional dan sangat proporsional, maka nilai TA yang diberikan oleh tutor telah dapat mengukur kemampuan mahasiswa.

5. Prestasi Belajar

Hasil uji keberartian terhadap skor nilai UAS matakuliah yang ditutorialkan dan skor nilai UAS untuk matakuliah yang tidak ditutorialkan menunjukkan bahwa, untuk masa ujian 2003.2 tutorial telah berperan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa diperoleh gambaran pelaksanaan kegiatan tutorial bagi mahasiswa PS S-1 PGSD dari unsur-unsur yang berpengaruh terhadap tutorial yakni mahasiswa, tutorial dan pengelola, maka beberapa saran yang relevan dengan penelitian ini dikemukakan sebagai berikut :

1. Pengelolaan sistem pengarsipan dokumen tutorial perlu diperbaiki dan ditingkatkan kembali. Perbaikan sistem mengarah pada kemudahan dalam menelusuri dokumen yang diperlukan.
2. Kegiatan penyampaian hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tutorial kepada tutor dan pengelola yang telah berlangsung selama ini perlu dipertahankan, karena terbukti forum ini bermanfaat dalam memberikan umpan balik bagi setiap unsur yang terlibat agar dapat dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan tutorial pada masa-masa berikutnya.
3. Pada bagian akhir dari instrumen penelitian ini terdapat saran yang berupa ungkapan bebas dari responden (mahasiswa dan tutor), antara lain :
 - a. Sebagian besar mahasiswa dan tutor mengharapkan agar ilustrasi berupa gambar, grafik dan tabel pada Buku Materi Pokok (BMP) perlu disempurnakan kembali, kesalahan ketik pada BMP perlu diperbaiki. Menurut tutor matakuliah *Komputer dan Media dan Pembelajaran (IDIK4403)* materi pada BMP sudah tidak aktual dengan perkembangan teknologi informatika dan teknologi pembelajaran. Soal tes yang ada pada BMP terlalu dangkal dan dianggap belum mampu mengukur kemampuan mahasiswa secara menyeluruh. Judul matakuliah ini juga disarankan **diganti** dengan *Media Pembelajaran dan Komputer*. Sedangkan tutor Kertakes

- (PGSD4406) menyarankan agar materi seni tari dicantumkan dan contoh-contoh pada BMP mewakili beberapa budaya, tidak hanya Jawa saja. Tutor matakuliah Statistika Dasar (PAMA3226) menyarankan agar materi dipersempit dengan memepertimbangkan latar belakang mahasiswa dan contoh-contoh sesuai dengan pekerjaan mahasiswa yaitu guru SD.
- b. Sebagian besar mahasiswa dan tutor menyarankan agar fasilitas tutorial seperti OHP disediakan di kelas yang memerlukan.
 - c. Sebagian besar mahasiswa yang mengambil matakuliah PTK (IDIK 4420) menyarankan agar kegiatan tutorial matakuliah tersebut dilaksanakan pada jam efektif pembelajar di SD, karena matakuliah ini menuntut mahasiswa mampu melaksanakan PTK.
 - d. Sebagian besar tutor menyarankan agar institusi (UPBJJ-UT Bandung) terus menerus mensosialisasikan hakekat dari tutorial, karena pada kenyataannya mahasiswa menuntut tutor berperan sebagai dosen.
4. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih rinci dan menyeluruh tentang kegiatan tutorial mahasiswa PS S-1 PGSD UT, penelitian ini perlu dikembangkan agar lebih mendalam dan lebih luas cakupannya antara lain dengan mengkaitkan antara kemampuan belajar mandiri mahasiswa dan pelaksanaan tutorial terhadap hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Assandhimitra dkk. (2004). *Pendidikan Tinggi Jarak Jauh*, Jakarta : Pusat Penerbitan, Universitas Terbuka.
2. Wardani, IGAK. (2000). *Program Tutorial dalam Sistem Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh*. Jakarta : Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh. 1(2),41-52.
3. Moore, M.G. & Kearsley, G. (1996) . *Distance Education : A system view*. Belmont, CA : Wadsworth Publishing Company.
4. Khafid, M dan Suyati. (2002). *Pelajaran Matematika Untuk SD Kelas 6 Tengah Tahun Kedua*, Jilid 6B. Jakarta: Penerbit Erlangga.
5. Nasoetion,N dan Suryanto,A. (2002). *Tes, Pengukuran Dan Penelitian*. BMP AKTA8821. Jakarta: Pusat Penerbitan.
6. Nurcholis,H. (2003). *Peran Teknologi Pembelajaran dalam Menunjang Keberhasilan Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Makalah diseminarkan, Jogjakarta : Pustekkom, UT dan UNY.
7. Purwanto dan Sadjati, I. M. (2003). *Pendekatan Inovatif Instructional System Design (ADDIE Model) dalam Perancangan dan Pengembangan Bahan Ajar*. Makalah diseminarkan, Jogjakarta : Pustekkom, UT dan UNY.
8. Singarimbun, M. dan Effendi, S. (1989). *Metode Penelitian Survei , Edisi Revisi*. Jakarta : LP3ES.

9. Suparman, A dan Zuhairi, A. (2003). *Khasanah Inovasi, Diffusi Inovasi, dan Implikasi Inovasi terhadap Kualitas Pembelajaran*. Makalah diseminarkan, Jogjakarta : Pustekkom, UT dan UNY
10. Zainul,A dan Mulyana,A. (2003). *Tes dan Assesmen di SD* . BMP PGSD4410. Jakarta: Pusbit UT

Sumber Data Sekunder dan Peraturan

11. Deskripsi Matakuliah, (2002) . Jakarta : Universitas Terbuka.
12. Katalog Universitas Terbuka, Edisi 1. (2003). Jakarta : Universitas Terbuka.
13. Panduan Pengelolaan Program PGSD, Cetakan 1.(2003). Jakarta : Universitas Terbuka.
14. Surat Rektor UT Nomor 8149/J31/AK/2002 perihal Struktur Kurikulum S-1 PGSD.
15. Struktur Kurikulum, Silabus Matakuliah Program Studi S-1 PGSD Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung: UPI

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Universitas Terbuka

**ANGKET PERSEPSI MAHASISWA S-1 PGSD
UPBJJ-UT BANDUNG
TENTANG BAHAN AJAR, TUTOR, DAN PENGELOLA
(Untuk Mahasiswa)**

Petunjuk

- 1. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan persepsi Anda dengan ketentuan :
 - score 1 : untuk tidak setuju/ tidak baik
 - score 2 : untuk kurang setuju/ kurang baik
 - score 3 : untuk setuju/ baik
 - score 4 : untuk sangat setuju/ sangat baik
- 2. Selain itu terdapat beberapa pertanyaan yang memerlukan komentar dan penjelasan Anda.

Identitas : Pokjar : Smt : I/II/IV.
Matakuliah....., Nama Tutor

		Score :			
	ASPEK YANG DINILAI	1	2	3	4
1	Penampilan BMP (misal :cover, jenis huruf, dan gaya pengetikan) menarik				
2	Materi BMP disajikan dengan sistematis				
3	Contoh-contoh yang ada pada BMP sudah sesuai dengan konsep yang diterangkan				
4	Ilustrasi berupa gambar, grafik, atau tabel yang ada pada BMP mudah dimengerti				
5	Latihan yang ada pada setiap kegiatan belajar membantu memahami materi BMP				
6	Tes formatif yang ada pada setiap kegiatan belajar sudah mengukur pemahaman Anda tentang materi BMP				
7	Tutor selalu berada di kelas selama 2(dua)jam penuh /sesuai jadwal				
8	Terdapat berbagai metode yang digunakan oleh tutor dalam menyajikan materi				
9	Tutor menguasai materi BMP dengan baik				
10	Tutor menyampaikan materi BMP dengan jelas				
11	Tutor membantu dalam memotivasi mahasiswa untuk belajar				
12	Sebelum mengikuti tutorial Anda terlebih dahulu membaca modul yg. akan dibahas				
13	Dalam tutorial Anda mengharapkan tutor menjelaskan materi secara menyeluruh				
14	Lokasi tempat tutorial strategis dan nyaman				
15	Kedaaan kelas untuk tutorial nyaman				
16	Fasilitas tutorial yang tersedia seperti papan tulis, kapur, OHP lengkap				
17	Sikap pengeiola betul betul membantu mahasiswa				
18	Pengelola selalu hadir sebelum pelaksanaan tutorial dan berada di lokasi s.d. selesai				

Berikan komentar dan penjelasan Anda mengenai :

- a. Buku Materi Pokok (Modul)
.....
.....
.....
- b. Tutor Matakuliah
.....
.....
.....
- c. Pengelola
.....
.....
.....
- d. Pelaksanaan Tutorial Secara Umum
.....
.....
.....
.....
.....
.....

ANGKET PERSEPSI TUTOR S-1 PGSD
UPBJJ-UT BANDUNG
TENTANG BAHAN AJAR, MAHASISWA, DAN PENGELOLA
(Untuk Tutor)

Petunjuk

- Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan persepsi Anda dengan ketentuan :
score 1 : untuk tidak setuju/ tidak baik
score 2 : untuk kurang setuju/ kurang baik
score 3 : untuk setuju/ baik
score 4 : untuk sangat setuju/ sangat baik
- Selain itu terdapat beberapa pertanyaan yang memerlukan komentar dan penjelasan Anda.

Identitas : Pokjar : Smt : I/II/IV.
Matakuliah....., Nama Tutor

		Score :			
	ASPEK YANG DINILAI	1	2	3	4
1	Penampilan BMP (misal :cover, jenis huruf, dan gaya pengetikan) menarik				
2	Materi BMP disajikan dengan sistematis				
3	Contoh-contoh yang ada pada BMP sudah sesuai dengan konsep yang diterangkan				
4	Ilustrasi berupa gambar, grafik, atau tabel yang ada pada BMP mudah dimengerti				
5	Latihan yang ada pada setiap kegiatan belajar membantu memahami materi BMP				
6	Tes formatif yang ada pada setiap kegiatan belajar sudah mengukur pemahaman Anda tentang materi BMP				
7	Mahasiswa selalu berada di kelas selama 2(dua)jam penuh /sesuai jadwal				
8	Terdapat berbagai metode yang digunakan oleh tutor dalam menyajikan materi				
9	Mahasiswa mengerjakan tugas tutorial yang diberikan tutor				
10	Mahasiswa mempersiapkan diri untuk tutorial				
11	Mahasiswa aktif dalam diskusi di kelas				
12	Suasana tes akademik telah mencerminkan suasana tes yang seharusnya				
13	Materi tutorial sesuai dengan rencana tutorial (MAT)				
14	Aktivitas tutorial sesuai dengan rencana yang Anda susun (RAT)				
15	Materi tes akademik sesuai dengan Rancangan Evaluasi (RE)				
16	Mahasiswa memahami penjelasan materi yang Anda sampaikan				
17	Lokasi tempat tutorial strategis dan nyaman				
18	Keadaan kelas untuk tutorial nyaman				
19	Fasilitas tutorial yang tersedia seperti papan tulis, kapur, OHP lengkap				
20	Sikap pengelola betul betul membantu mahasiswa				
21	Pengelola selalu hadir sebelum pelaksanaan tutorial dan berada di lokasi s.d. selesai				

Berikan komentar dan penjelasan Anda mengenai :

a. Buku Materi Pokok (Modul)

.....

.....

b. Mahasiswa Peserta Tutorial

.....

.....

c. Pengelola

.....

.....

d. Pelaksanaan Tutorial secara Umum

.....

.....

LAMPIRAN 2
DAFTAR NILAI

Universitas Terbuka

Tabel 1
Distribusi Nilai TA & UAS Matakuliah Tutorial Semester I
Program Studi S-1 PGSD
Masa Ujian 2003.2

MK	KAB./KOTA	Jml. Mhs.	Nilai Rata-rata		DISTRIBUSI NILAI AKHIR						Rata-rata NILAI Akhir
			TA	UAS	A	B	C	D	E	TAN	
PGSD4301 (Bhs. Inggris)	Kab. Subang	90	77,51	69,60	52	13	4		7		3,36
	Kab. Garut	63	73,23	63,98	28	42	9		4		3,08
IDIK4420 (PTK)	Kab. Subang	90	73,24	77,29	53	20					3,73
	Kab. Garut	63	74,61	67,91	50	25			9	2	3,27
PGSD4303 (KDM)	Kab. Subang	90	76,58	66,74	21	42	6			4	3,22
	Kab. Garut	63	78,84	61,98	17	48	16	1		2	2,99

Tabel 2
Distribusi Nilai TA & UAS Matakuliah Tutorial Semester II
Program Studi S-1 PGSD
Masa Ujian 2003.2

MK	KAB./KOTA	Jml. Mhs.	Nilai Rata-rata		DISTRIBUSI NILAI AKHIR						Rata-rata NILAI Akhir
			TA	UAS	A	B	C	D	E	TAN	
PAMA3226 (Statistika Dasar)	Kab. Bandung	90	61,88	63,61	22	52	16				3,07
	Kab. Garut	93	66,68	67,87	28	61	3			1	3,27
	Kab. Subang	90	66,35	68,06	25	64				1	3,28
	Kab. Karawang	107	69,58	69,28	37	68	1			1	3,34
	Kota Bekasi	99	73,38	71,15	42	42	4			1	3,43
PGSD4406 (Kertakes)	Kab. Bandung	90	80,62	60,59	18	55	13	1	1	2	3,00
	Kab. Garut	93	73,63	62,23	24	58	3		7		3,00
	Kab. Subang	90	80,3	55,70	41	23	3		22	1	2,69
	Kab. Karawang	107	81,59	62,81	54	36			17		3,03
	Kota Bekasi	99	82,83	59,24	49	27			21	2	2,86
PGSD4401 (PPKN)	Kab. Bandung	90	75,33	55,94	8	51	27	1	2	1	2,70
	Kab. Garut	93	77,05	57,50	37	35	1		19		2,77
	Kab. Subang	90	80,73	60,16	36	30	3	21			2,90
	Kab. Karawang	107	76,12	49,90	36	35	3		32	1	2,41
	Kota Bekasi	99	74,55	64,96	40	49			9	1	3,13

Tabel 3
Distribusi Nilai TA & UAS Matakuliah Tutorial Semester IV
Program Studi S-1 PGSD
Masa Ujian 2003.2

MK	KAB./KOTA	Jml. Mhs.	Nilai Rata-rata		DISTRIBUSI NILAI AKHIR						Rata-rata NILAI Akhir
			TA	UAS	A	B	C	D	E	TAN	
PGSD4405 (Bhs. Ind. Di SD)	Kab. Bandung	90	76,52	59,25	9	61	19		1		2,86
	Kota Cimahi	85	68,45	51,74	3	44	34		4		2,49
	Kab. Majalengka	60	74,45	61,54	12	42	2		4		2,97
	Kab. Garut	67	79,09	69,21	37	25		1	4		3,34
PGSD4403 (IPS di SD)	Kab. Bandung	90	61,21	44,28		17	67	5		1	2,13
	Kota Cimahi	85	73,35	51,74	2	38	45				2,49
	Kab. Majalengka	60	70,52	56,01	19	24	7		10		2,70
	Kab. Garut	67	75,48	58,52	8	49	5		5		2,82
IDIK4403 (Komp. & MP)	Kab. Bandung	90	66,34	46,67		26	59	2	1	2	2,25
	Kota Cimahi	85	77,13	49,54	1	36	44	3	1		2,39
	Kab. Majalengka	60	73,63	57,39	2	42	16				2,77
	Kab. Garut	67	84,32	65,95	16	47	4				3,18

Tabel 4
Distribusi Nilai TA & UAS Matakuliah Non Tutorial Semester I
Program Studi S-1 PGSD
Masa Ujian 2003.2

MK	KAB./KOTA	Jml. Mhs.	Nilai Rata-rata UAS	DISTRIBUSI NILAI AKHIR						Rata-rata NILAI Akhir
				A	B	C	D	E	TAN	
MKDU4101	Kab. Subang	75	31,99		4	40	24	7		1,55
	Kab. Garut	86	32,47	0	3	52	22	9		1,57
MKDU4102	Kab. Subang	77	43,25	2	32	28	1	14		2,09
	Kab. Garut	84	47,52	1	33	44	2	4		2,30
MKDK4301	Kab. Subang	76	43,82	0	12	61	3			2,12
	Kab. Garut	86	43,09	0	14	63	7		2	2,08

Tabel 5
Distribusi Nilai TA & UAS Matakuliah Non Tutorial Semester II
Program Studi S-1 PGSD
Masa Ujian 2003.2

MK	KAB./KOTA	Jml. Mhs.	Nilai Rata-rata UAS	DISTRIBUSI NILAI AKHIR						Rata-rata NILAI Akhir
				A	B	C	D	E	TAN	
MKDK4302	Kab. Bandung	90	35,39			69	16	5		1,71
	Kab. Garut	93	40,24		10	71	7	4	1	1,95
	Kab. Subang	90	37,69		6	71	4	9		1,82
	Kab. Karawang	107	41,56		17	77	10	3		2,01
	Kota Bekasi	99	48,26	5	29	59	6			2,33
MKDK4405	Kab. Bandung	90	34,47		7	53	23	7		1,67
	Kab. Garut	93	42,27		19	63	5	5		2,04
	Kab. Subang	90	39,99		30	40	4	16		1,93
	Kab. Karawang	107	32,47	2	20	48	4	33		1,57
	Kota Bekasi	99	47,84	4	37	46	10	2		2,31
PPKN4419	Kab. Bandung	90	42,97	8	20	40	15	7		2,08
	Kab. Garut	93	47,89	23	37	5		27		2,32
	Kab. Subang	90	42,52	20	28	10	1	31		2,06
	Kab. Karawang	107	67,81	28	22	11			1	3,28
	Kota Bekasi	99	57,24	38	32	13		16		2,77

Tabel 6
Distribusi Nilai TA & UAS Matakuliah Non Tutorial Semester IV
Program Studi S-1 PGSD
Masa Ujian 2003.2

MK	KAB./KOTA	Jml. Mhs.	Nilai Rata-rata UAS	DISTRIBUSI NILAI AKHIR						Rata-rata NILAI Akhir
				A	B	C	D	E	TAN	
PGSD4407	Kab. Bandung	90	27,12			31	56	3		1,31
	Kota Cimahi	85	28,47		2	33	45	5		1,38
	Kab. Majalengka	60	47,57	2	28	22	2	6		2,30
	Kab. Garut	67	50,01	2	30	32		3		2,42
PGSD4411	Kab. Bandung	90	37,00		4	67	15	4		1,79
	Kota Cimahi	85	31,88		1	45	38	1		1,54
	Kab. Majalengka	60	49,64	1	23	35	1			2,40
	Kab. Garut	67	46,61	2	14	50	1			2,25

LAMPIRAN 3
HASIL UJI STATISTIK

Universitas Terbuka

**Hasil uji Statistik nilai MK yang di TTMRK terhadap nilai MK yang TIDAK di
TTMRK semester I, II & IV PS S-1 PGSD
(masa registrasi 2003.2)**

Two Sample T-Test and Confidence Interval

SEMESTER I

Two sample T for SEM-I-T vs SEM-I-NT

	N	Mean	StDev	SE Mean
SEM-I-T	484	67.923	12.497	0.234
SEM-I-NT	484	40.361	7.426	0.133

95% CI for μ SEM-I-T - μ SEM-I-NT: (15.376, 23.162)

T-Test μ SEM-I-T = μ SEM-I-NT (vs not =): T= 9.12 P=0.0000 DF= 483

SEMESTER II

Two sample T for SEM-II-t vs SEM-II-NT

	N	Mean	StDev	SE Mean
sem-II-t	479	61.934	15.545	0.291
sem-II-nt	479	43.912	11.461	0.214

95% CI for μ SEM-II-T - μ SEM-II-NT: (17.961, 23.907)

T-Test μ SEM-II-T = μ SEM-II-NT (vs not =): T= 7.25 P=0.0000
DF= 119

SEMESTER IV

Two sample T for SEM-IV-T vs SEM-IV-NT

	N	Mean	StDev	SE Mean
SEM-IV-T	369	55.993	29.577	0.727
SEM-IV-N	369	39.987	18.840	0.799

95% CI for μ SEM-IV-T - μ SEM-IV-N: (16.276, 21.752)

T-Test μ SEM-IV-T = μ SEM-IV-N (vs not =): T= 17.17 P=0.0000
DF= 368

LAMPIRAN 4
IDENTITAS PENELITI

Universitas Terbuka

IDENTITAS PENELITIAN

1. Nama : Dra. Dina Thaib MEd.
NIP : 131628380
Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
Jabatan : Tenaga edukatif FMIPA UT
Unit Kerja : UPBJJ-UT Bandung
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta /26 Januari 1959
Pendidikan Terakhir : S-2 Manajemen Pendidikan
2. Nama : Dra.Erin Erisyani MSi.
NIP : 131789679
Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
Jabatan : Tenaga edukatif FMIPA UT
Unit Kerja : UPBJJ-UT Bandung
Tempat/Tanggal Lahir : Ciamis/21 Oktober 1962
Pendidikan Terakhir : S-2 Statistika
3. Nama : Dra.Uus Yusmantara S.,SPd.
NIP : 131124815
Pangkat/Golongan : Penata Tkt. I/IIId
Jabatan : Tenaga edukatif FKIP UT
Unit Kerja : UPBJJ-UT Bandung
Tempat/Tanggal Lahir : Kuningan, 06 Juni 1956
Pendidikan Terakhir : S-1 Pendidikan Bisnis
S-1 Kedua Pendidikan IPS SD

4. Nama : Dra.Raja Rosnenty
NIP : 131606800
Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
Jabatan : Tenaga edukatif FKIP UT
Unit Kerja : UPBJJ-UT Bandung
Tempat/Tanggal Lahir : Sedanau, 15 Desember 1958
Pendidikan Terakhir : S-1 Pendidikan Ilmu Perpustakaan

Universitas Terbuka

